

# Langkah Pengabdian di Desa Kosambi Timur

Editor: Jauhar Azizy, MA

Penulis: Tim KKN Pendekar

## Lembar Tim Penyusun

### Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis

Layout

Design Cover

Kontributor

### *Langkah Pengabdian di Desa Kosambi Timur*

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

©KKNPendekar2014\_ Kelompok KKN 153

- : Jauhar Azizy, MA
- : Muhammad Syarif, SH.I
- : Tim KKN Pendekar 2014  
Dimas Brianto, Lukmanul Hakim, Annisa Maulida, Akrom Halimi, Amelia Fitriana Attaka, Ariad Ditya MG, Fitriana Hasanah, Gesty Aulia Ningrum, Gita Najla Aldila, Moch. Ilham Afdol, Muhammad Pandu Abrari, Sharfrina Putri Kartika, Shifa Hanifah, Aldha Riski Utami.
- : Dimas Brianto
- : Dimas Brianto
- : Bapak Hasannudin, SH (Kades Kosambi Timur); Bapak Ust. Suhada (Ketua Forum Assatidz Bersatu); Bapak Yanto (Bendahara RW 08); Ibu Wahyuningsih (Bidan Desa); Ust. Timin; Guru-guru SDN Sukamaju, SMP Tunas Bangsa, SMA Tunas Bangsa, SMK Tunas Bangsa; Tim Pengajar PAUD di Desa Kosambi Timur.



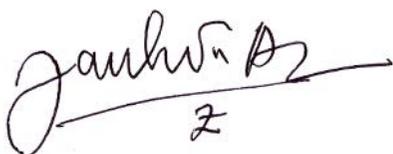
Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Kelompok KKN PENDEKAR

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat Mahasiswa Kelompok KKN nomor 153 di Desa Kosambi Timur yang berjudul “Langkah Pengabdian di Desa Kosambi Timur” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, **28** November 2014.

Dosen Pembimbing Lapangan

Koord. Program KKN-PpMM



Jauhar Azizy, MA  
NIP:1982 0821 200801 1012

Eva Nugraha, M.Ag  
NIP. 1971 0217 199803 1002

Kepala PPM



**DR. H. Yayan Sopyan, SH, MA**  
NIP. 1968 1014 199603 1002

“Berlakulah ramah kepada orang lain. Anda tidak pernah tahu kepedihan hatinya, tapi mungkin Anda bisa menjadi alasan bagi harapan barunya.”

-Mario Teguh-

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Laporan Pertanggungjawaban KKN Lintas Fakultas Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2014, sehingga dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Lokasi pengabdian kami terletak di desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dilihat dari lokasi desa Kosambi Timur, banyak permasalahan yang dihadapi umumnya mengenai kesadaran menjaga lingkungan alam serta rendahnya kualitas SDM yang ada. Untuk itu kami menamakan kelompok kami dengan nama PENDEKAR (Pengabdian dengan Karya), karena kami ingin mengabdikan selama KKN ini untuk membantu menghadapi permasalahan yang ada di desa Kosambi Timur.

Dalam pembuatan laporan ini, tak lepas dari kesulitan dan hambatan yang kami hadapi. Salah satunya adalah sulitnya dalam membagi waktu dikarenakan padatnya jadwal kegiatan KKN kami. Oleh karena itu, tak lupa juga kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami, yaitu :

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Bapak Prof. Dr. Komarudin Hidayat
2. Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Bapak Dr. H. Yayan Sopyan, SH, MA
3. Koordinator Program KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Bapak Eva Nugraha, M.Ag
4. Reviewer/penyunting : Bapak Muhammad Syarif, SH. I
5. Staff PPM : Bapak Gunadi Wibowo, SE dan Ibu Dwi Sukarminayu

Kedua orang tua kami yang telah memberikan dukungan serta doanya kepada kami.

6. Kepala Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang bapak Hasannudin, SH., yang selalu mensupport kami sehingga bisa melaksanakan KKN dengan baik di Desa Kosambi Timur.
7. Ketua Forum Assatidz Desa Kosambi Timur Bersatu bapak Ust. Suhada, membantu kami selama pelaksanaan program-program KKN di Desa Kosambi Timur.
8. Kepala Sekolah dan Guru PAUD Se Kosambi Timur, SDN Sukamaju, SMP Tunas Bangsa, SMA Tunas Bangsa dan SMK Tunas Bangsa. Para Tokoh Ulama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pejabat RT, Pejabat RW, Mandor dan perangkat desa yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
9. Serta teman-teman kami yang kami sayangi yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga penyusunan Laporan ini dapat memberikan sedikit referensi bagi pembaca dan masyarakat tentang Kuliah Kerja Nyata, Pelaksanaannya dan Desa Kosambi Timur.

Jakarta, 9 September 2014

KKN PENDEKAR

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
PROLOG .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Kondisi Umum Tempat KKN-PpMM .....	2
C. Permasalahan .....	3
D. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN-PpMM .....	4
E. Waktu dan Tempat Kegiatan .....	6
F. Bentuk dan Program Kegiatan .....	6
G. Fokus atau Prioritas Program .....	7
H. Sasaran dan Target .....	7
I. Pendanaan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Metode Intervensi Sosial .....	11
B. Wilayah KKN-PpMM dalam Literatur .....	16
BAB III KONDISI WILAYAH PENGABDIAN KKN Pp-MM	
A. Sejarah Singkat Lokasi KKN .....	21
B. Letak Geografis .....	21
C. Struktur Penduduk .....	22
D. Sarana dan Prasarana .....	23

BAB IV	DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN SERTA	
	PEMBERDAYAAN DI LOKASI KKN-PpMM	
A.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	25
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat ....	26
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	
	.....	49
D.	Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	62
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan .....	63
B.	Rekomendasi.....	64
EPILOG	.....	67
LAMPIRAN	.....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kompetensi Anggota Kelompok KKN .....	5
Tabel 2: Kependudukan di desa Kosambi Timur .....	22
Tabel 3: Fasilitas Pendidikan di desa Kosambi Timur.....	23
Tabel 4: Fasilitas Kesehatan di desa Kosambi Timur .....	24
Tabel 5: Fasilitas Tempat Ibadah di desa Kosambi Timur .....	24
Tabel 6: Tabel Kerangka Pemecahan Masalah.....	26

“Jangan menyerah. Bayangkanlah  
gembiranya orang-orang yang selama ini  
mengharapkan anda gagal.  
Jangan berhenti. Masih ada kemungkinan  
semuanya ini akan membaik.”  
-Mario Teguh-

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta Kebutuhan Komunitas .....	12
Gambar 2	: Peta Aset Komunitas .....	13
Gambar 3	: Langkah-Langkah dalam menjalani Asset Based Community Development .....	14
Gambar 4	: Peta Kecamatan Kosambi.....	22
Gambar 5	: Suasana KBM di SDN Sukamaju dan PAUD .....	28
Gambar 6	: Foto Bersama Pengajar dan Murid Pengajian di Yayasan Al- Kautsar .....	30
Gambar 7	: Lukman Nulhakim sedang memberikan mau'izhah al- hasanah saat Pengajian Yasinan di Masjid al-Fatah .....	31
Gambar 8	: Acara Istighosah & pencoretan lambang ISIS pada poster-poster di depan panggung .....	33
Gambar 9	: Tampilan tautan berita yang meliput kegiatan Istighosah dan Dzikir Akbar di Kosambi Timur .....	34
Gambar 10	: Salah satu lomba yang diadakan di RW 11 yaitu lomba gigit koin dan di RW 18 yaitu lomba panjat pinang.....	35
Gambar 11	: Sambutan dari perwakilan kelompok KKN sekaligus pembagian hadiah untuk pemenang lomba 17 Agustus dan juga pentas seni drama penampilan dari Ibu-Ibu RW 18 Kampung Kebun Besar .....	37
Gambar 12	: Anggota KKN sedang melakukan fogging di lingkungan RW 11.....	38
Gambar 13	: Peralatan, obat-obatan dan vitamin yang digunakan dalam kegiatan pemberian vitamin .....	40
Gambar 14	: Kondisi kelas SDN Sukamaju .....	41
Gambar 15	: Tampilan materi BPJS dari mahasiswa .....	42

Gambar 16	: Olahraga Bersama dengan siswa SDN Sukamaju .....	44
Gambar 17	: Saat pengerjaan Papan Jalan di RW 08.....	45
Gambar 18	: Suasana acara saat Pemberian Al-Qur'an, Juz Amma dan Iqra .....	46
Gambar 19	: Mahasiswa KKN sedang membersihkan mushalla dan memberikan peralatan kebersihan.....	48
Gambar 20	: Tugu desa telah berdiri kokoh di batas Kosambi Timur dan Dadap.....	49
Gambar 21	: Anak-anak sedang membuat dan menjiplak pola.....	51
Gambar 22	: Proses Pembuatan Gantungan Kunci yang Didampingi Anggota KKN PENDEKAR 2014 .....	52
Gambar 23	: Siswa-Siswi Kelas 8 SMP Tunas Bangsa yang Mengikuti Seminar Pilah Kreasi Sampah.....	54
Gambar 24	: Foto bersama Bapak Jauhar Azizy, MA selaku pemateri Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan untuk OSIS dengan KKN Pendekar.....	55
Gambar 25	: Sambutan sebelum Seminar dan Pemberian materi tentang “Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba” .....	57
Gambar 26	: Para peserta seminar yaitu para pelajar SMA Tunas Bangsa.....	57
Gambar 27	: Anggota KKN sedang menjelaskan mengenai motivasi pendidikan dan pengenalan kampus.....	59
Gambar 28	: Saat anak-anak mengikuti program Pentingnya Cuci Tangan di SDN Sukamaju.....	60
Gambar 29	: Kondisi saat pelaksanaan Penyuluhan Sikat Gigi dan Mulut di SDN Sukamaju.....	61

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Kosambi Timur selama 32 hari. Ada 15 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari 5 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan PENDEKAR dengan nomor kelompok 153. Kami dibimbing oleh Bapak Jauhar Azizy, MA., beliau adalah dosen Jurusan Perbandingan Agama di fakultas Ushuludin. Tidak kurang dari 21 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 4 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar 27 Juta rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 17.000.000,-, dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp. 10.000.000,-, dan sponsor berupa barang.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam membangun desa.
2. Bertambahnya motivasi peserta didik di SD, SMP dan SMA untuk melanjutkan kuliah.
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat untuk menjaga lingkungan desa
3. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, desa.
2. Kurangnya dana yang bisa terkumpul untuk memaksimalkan rencana kegiatan yang telah disusun.
3. Ada sejumlah masyarakat kurang merespek kegiatan kami karena lokasi KKN dekat perkotaan dengan sebagian besar masyarakat urban. Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:
  1. Kurang meratanya wilayah sebaran KKN 2014

2. Telalu banyaknya program membuat kurang istirahat dan banyak bentrok dengan program lain pada satu hari.
3. Untuk mengurangi anggaran, kami memutuskan untuk masak sendiri namun karena sibuknya program sehingga urusan konsumsi tidak terurus.

Demikian Ringkasan Eksekutif yang kami buat, semoga menjadi bahan pembelajaran bagi sesiapaapun yang ingin melaksanakan KKN-PpMM di desa Kosambi Timur.

## PROLOG

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera bagi kita semua!

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memiliki makna mendalam baik bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat yang terlibat di dalamnya. Elemen dalam Kuliah Kerja Nyata juga merupakan manifestasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu 1) Pendidikan dan Pengajaran; 2) Penelitian dan Pengembangan; dan 3) Pengabdian kepada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata bisa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Mahasiswa juga dapat meneliti kehidupan masyarakat guna pengembangan ilmu yang telah mereka pelajari.

Kegiatan KKN “Pendekar” selama sebulan di desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang memang terlalu singkat untuk meneliti dan menerapkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat. Namun, bila kegiatan KKN ini dilaksanakan secara terus-menerus setiap tahunnya, maka akan terlihat manfaat dan dampak yang besar dalam mengawal perubahan kehidupan masyarakat. Secara pribadi, saya melihat masyarakat desa Kosambi Timur sangat antusias dan sangat terbuka dengan program-program kerja KKN mahasiswa. Mereka mengungkapkan kepada kepala desa Kosambi Timur agar setiap tahun ada kegiatan KKN di desa tersebut, khususnya dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karena mereka banyak mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum mereka ketahui, misalnya manajemen organisasi terhadap Karang Taruna, pengolahan sampah/limbah (daur ulang), pembuatan kreasi flanel, dan pemberian motivasi berbasis islami.

Desa Kosambi Timur merupakan desa yang lebih menyerupai kota. Hal ini dikarenakan letaknya lebih dekat dengan Jakarta daripada dengan Tangerang bahkan dekat dengan kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Letak geografis yang seperti ini membuat pergerakan ekonomi desa sangat kuat, khususnya di bidang pergudangan dan pabrik. Meskipun demikian, nuansa persaudaraan, keagamaan, dan kekeluargaan di kalangan masyarakat masih tertanam sangat baik. Hal ini merupakan nilai positif bagi desa tersebut karena meskipun berada di kawasan urban atau metropolitan, tetapi masih menjaga nilai-nilai kekeluargaan, adat bahkan keagamaan.

Saya berharap setelah pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa, masyarakat desa Kosambi Timur dapat melestarikan dan semakin kreatif dari pengetahuan yang mereka dapat dari kegiatan KKN ini. Selain itu, masyarakat desa tersebut tetap semangat untuk dapat menyekolahkan putra putrinya hingga ke jenjang Srata Satu (SI) sebagai bekal untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 08 November 2014

Dosen Pembimbing Lapangan KKN Pendekar

Kelompok 153

Jauhar Azizy, MA

NIP:1982 0821 200801 1 012

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Lingkungan merupakan elemen penting dalam masyarakat. Sering kali lingkungan yang disebut membentuk karakteristik masyarakat dalam bersosialisasi. Dalam budaya ketimuran kita di Indonesia, sangatlah penting menjaga lingkungan. Baik dalam bentuk menjaga diri antar manusia, menjaga diri antara manusia dengan alam maupun menjaga diri antara manusia dengan penciptanya (Allah SWT).

Dengan berkembangnya teknologi di Indonesia, bahkan di Dunia menyebabkan renggangnya keharmonisan manusia dalam menjaga lingkungan khususnya pada Negara Sedang Berkembang seperti Indonesia. Demi menggenjot pertumbuhan ekonomi, pengusaha dan Negara tidak memperdulikan aspek lingkungan baik lingkungan biotik maupun abiotik. Pernyataan ini tercermin dari pengerusakan sumber daya alam, efek rumah kaca, pembuangan limbah sembarangan, pemberian upah buruh yang rendah, tidak diperhatikan efek kesehatan masyarakat akibat kegiatan ekonomi perusahaan dan contoh-contoh lainnya.

Untuk itu, perlu adanya perubahan mendasar dalam benak masyarakat agar berubah menjadi masyarakat yang peduli lingkungan namun tetap berkembang dengan kemajuan teknologi. Namun, dalam proses perubahan mendasar pada masyarakat perlu adanya dukungan dari pihak diluar masyarakat untuk memberikan semangat, menunjukkan contoh-contoh, menumbuhkan kepedulian dalam pelestarian lingkungan.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan diatas, pihak yang harus membantu masyarakat adalah pihak-pihak yang perduli akan tumbuh kembangnya masyarakat. Salah satu pihak tersebut adalah mahasiswa, sebagai generasi pemimpin Indonesia di masa mendatang. Dengan jiwa muda yang terus bekerja dan berusaha, diharapkan adanya perubahan mendasar terjadi dengan cepat. Sehingga antara masyarakat dengan mahasiswa terjadi proses transfer ilmu yang berguna, yaitu bagi masyarakat dengan adanya mahasiswa dapat mentransfer ilmu-ilmu yang didapatkan di bangku kuliah untuk diaplikasikan di keseharian masyarakat. Sedangkan untuk mahasiswa dengan hadir di masyarakat dapat mempelajari karakteristik masyarakat, kepemimpinan sehingga pada saat pengaplikasian ilmu yang diperoleh pada perkuliahan diharapkan menjadi lebih baik.

Salah satu wadah yang mempertemukan antara mahasiswa dengan masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata sebagai salah satu manifestasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: 1. Pendidikan dan Pengajaran, 2. Penelitian dan Pengembangan dan 3. Pengabdian kepada Masyarakat; diharapkan dengan adanya Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dapat menyebarkan ilmu yang telah di dapat, meneliti keadaan masyarakat dengan ilmu yang dimiliki serta mengabdikan hasilnya kepada masyarakat. Karena, pada dasarnya mahasiswa sendiri berasal dari masyarakat. Sehingga nantinya mahasiswa membantu masyarakat dalam pelestarian lingkungan.

Mengapa kami memilih desa Kosambi Timur sebagai wilayah pengabdian KKN kami, karena desa Kosambi Timur merupakan daerah yang cukup unik. Dengan wilayah yang berdekatan dengan ibukota Jakarta dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, namun keadaan lingkungannya masih belum terawatt dengan baik banyak sampah

berserakan dimana-mana. Selain itu pencemaran lingkungan yang dihadapi masyarakat akibat adanya kawasan pergudangan dan industri. **Kondisi Umum Tempat KKN-PpMM**

Desa Kosambi Timur, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Sebuah desa yang terletak di dekat perbatasan antara Provinsi DKI Jakarta dengan Kabupaten Tangerang, yang memiliki karakteristik perkotaan dan berdekatan dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang.

Disebabkan faktor geografis tersebut menyebabkan desa Kosambi Timur dan kawasan sekitarnya dijadikan kawasan pergudangan dan pabrik. Sehingga banyak masyarakat desa yang menjadi buruh dan pekerja di kawasan pergudangan dan pabrik. Dengan kenyataan tersebut, desa Kosambi Timur menjadi ramai dan komposisi masyarakat menjadi kompleks. Selain pribumi, banyak masyarakat pendatang dari suku Jawa, Sunda, Cina, dan lainnya.

Kurangnya kualitas SDM yang baik dan lemahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan menyebabkan banyaknya sampah berserakan di titik-titik tertentu. Selain permasalahan kesadaran, juga terdapat masalah serius yang dihadapi yaitu tidak adanya tempat pembuangan sampah umum disekitar desa Kosambi Timur yang berguna untuk menampung sampah-sampah rumahan yang berasal dari masyarakat. Sehingga bila tidak ditumpuk di titik-titik tertentu, sampah yang ada langsung dibakar.

## **B. Permasalahan**

Hasil pengamatan kami selama melakukan survey menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi desa Kosambi Timur dan

perlu mendapatkan tindakan yang mendesak dilakukan serta solusinya. Beberapa masalah tersebut adalah:

### 1. Lingkungan Alam yang tidak terawat

Lingkungan Alam yang tidak terawat dapat dilihat dari banyaknya sampah berserakan di saluran-saluran air yang terdapat pada desa. Selain itu, masih kurangnya kesadaran masyarakat akan melestarikan lingkungan juga tercermin dari pola masyarakat yang masih ada membuang sampah di saluran-saluran air.

### 2. Kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang cenderung rendah

Kurangnya kesadaran masyarakat akan menjaga lingkungan juga terjadi karena kualitas SDM yang rendah. Sehingga perlu adanya pemberian pengetahuan-pengetahuan baru kepada masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkualitas. Selain itu tipikal masyarakat yang cenderung ingin kerja mudah membuat banyak masyarakat yang bekerja serabutan dan menjadi buruh tidak tetap di gudang-gudang pada desa.

### C. Kompetensi Anggota Kelompok dalam KKN

Berdasarkan daftar anggota peserta kkn Pendekar Kelompok 153 terdiri 15 orang sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1: Kompetensi Anggota Kelompok KKN

No.	Nama	NIM	Fakultas	Kompetensi	
				Keilmuan	Keterampilan
1	Akrom Halimi	1111034000134	FU	Ilmu Tafsir Ilmu Hadits	Mengajar
2	Amelia Fitria Attaka	1111112000031	FISIP	Ilmu Politik	Mengajar
3	Annisa Maulida	1111095000027	FST	Analisis Lingkungan (AMDAL)	Public Speaking

4	Ariad Ditya MG	1111084000013	FEB	Analisis Mikro-Makro Ekonomi	Menyetir Mobil
				Analisis Ekonomi Pembangunan	
5	Atina Riantini Mahsar	111112000025	FISIP	Ilmu Politik	Mengajar
6	Dimas Brianto	1111084000006	FEB	Analisis Mikro-Makro Ekonomi	Kesekretariatan
				Ilmu Komputer	
7	Fitrina Hasanah	111112000049	FISIP	Ilmu Politik	Mengajar
8	Gesty Aulia Ningrum	1111095000023	FST	Pendidikan Bahasa Inggris	Variasi Tata Boga
				Analisis Lingkungan dan Mikro Biologi	Variasi Permainan Anak-anak
9	Gita Najla Aldila	1111095000045	FST	Analisis Lingkungan	Aplikasi Ilmu Pangan
				Analisis Mikro Biologi	
10	Lukman Nulhakim	1111046100052	FSH	Muamalat	Mengajar Mengaji
				Perbankan Syariah	
11	Moch. Ilham Afdol	108033200002	FISIP	Ilmu Politik	Public Speaking
12	Muhammad Pandu Abrari	1111095000040	FST	Konservasi	Karya Tulis
				Ekologi	Seni
13	Sharfina Putri Kartika	1111046100065	FSH	Membuat Laporan Keuangan	Olahraga Basket
				Ekonomi Syariah	Membuat Puding
14	Syifa Hanifah	1111022000091	FAH	Ilmu Sejarah	Mengajar
15	Aldha Rizki Utami	1111095000002	FST	Ekologi	Seni
					Melukis

#### D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 7 Agustus - 7 September 2014  
Tempat : Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kab.  
Tangerang

#### E. Bentuk dan Program Kegiatan

Adapun kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian acara sebagai berikut:

1. Program Edukasi
  - a. Pengajaran PAUD dan SD
  - b. Kreasi Kain Flanel
  - c. Pengajaran TPQ
2. Program Keagamaan dan Event
  - a. Istighosah Akbar Malam 17 Agustus
  - b. Pengajian
  - c. Kegiatan Pentas Seni 17 Agustus
  - d. Lomba 17 Agustus
3. Program Lingkungan dan Kesehatan
  - a. Pilah dan Kreasi Sampah
  - b. Bebenah Nyok! (Kerja Bakti Lingkungan Masyarakat)
  - c. Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan
  - d. Pemberian Vitamin bagi Anak-Anak
  - e. Penyuluhan tentang Pentingnya Kesehatan Gigi
  - f. Penyuluhan Makanan Sehat bagi Masyarakat
  - g. Penyuluhan BPJS bagi Masyarakat
  - h. Sabtu Sehat
4. Program Sosial dan Ekonomi
  - a. Pembuatan Papan Jalan di RW 08
  - b. Seminar Motivasi dan Penyuluhan Kampus
  - c. Seminar Kenakalan Remaja Untuk SMA
  - d. Pelatihan Manajemen Organisasi serta Kepemimpinan Untuk OSIS SMP

- e. Pemberian Al-Qur'an, Iqra dan Juz Amma bagi Mushalla
- f. Perbaiki Mushalla di Desa
- g. Pembangunan Patok Desa

#### **F. Fokus atau Prioritas Program**

Fokus atau prioritas program kami buat merupakan salah satu bentuk andil dalam menangani permasalahan yang ada di desa Kosambi Timur. Program yang diprioritaskan berbasis pelayanan adalah Pembangunan Patok Desa, Perbaiki Mushalla di Desa, Pemberian Perlengkapan Sholat bagi Masjid dan Mushalla, Pembangunan Papan Jalan di RW 08. Sedangkan program yang diprioritaskan berbasis pemberdayaan adalah Pengajaran PAUD dan SD, Kreasi Kain Flanel, Pengajaran TPQ, Pengajian, Istighosah Akbar Malam 17 Agustus, Pentas Seni 17 Agustus, Lomba 17 Agustus, Pilah dan Kreasi Sampah, Bebenah Nyok (Kerja Bakti Lingkungan Masyarakat), Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan, Pemberian Vitamin bagi Anak-anak, Penyuluhan tentang Pentingnya Kesehatan Gigi, Penyuluhan BPJS Bagi Masyarakat, Sabtu Sehat, Seminar Motivasi dan Penyuluhan Kampus, Seminar Kenakalan Remaja Untuk SMA, Pelatihan Manajemen Organisasi serta Kepemimpinan untuk OSIS SMP.

#### **G. Sasaran dan Target**

Kegiatan yang dilakukan menitikberatkan pada pemberdayaan potensi masyarakat, adapun sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat setempat, pemuda dan pemudi serta anak-anak yang berada di desa Kosambi Timur.

1. Istighosah Akbar Malam 17 Agustus
  - a. Sasaran: Masyarakat desa Kosambi Timur
  - b. Target: Masyarakat yang hadir dalam istighosah akbar sebanyak 500 warga
2. Pengajian

- a. Sasaran: Masyarakat desa
  - b. Target: Dapat akrab dengan sebagian pengurus IRMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Fatah)
3. Kegiatan Pentas Seni 17 Agustus
  - a. Sasaran: Masyarakat
  - b. Target: Ada penampilan dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa.
4. Lomba 17 Agustus
  - a. Sasaran: Masyarakat
  - b. Target: Setiap perlombaan yang direncanakan dapat terlaksana
5. Bebenah Nyok! (Kerja Bakti Lingkungan Masyarakat)
  - a. Sasaran: Kebersihan lingkungan
  - b. Target: Got lancar dan sampah berkurang
6. Penyuluhan BPJS bagi Masyarakat
  - a. Sasaran: Masyarakat
  - b. Target: Warga RW 08 yang membuat BPJS sebanyak 10 orang
7. Pembuatan Papan Jalan di RW 08
  - a. Sasaran: Masyarakat
  - b. Target: Pendatang baru tidak tersasar dalam mencari blok
8. Pemberian Al-Qur'an, Iqra dan Juz Amma ke Masjid dan Mushalla
  - a. Sasaran: Mushalla dan Masjid
  - b. Target: Setiap masjid atau mushalla menggunakan Al-Qur'an, Iqra dan Juz Amma yang diberikan
9. Perbaikan Mushalla di Desa
  - a. Sasaran: Mushalla
  - b. Target: Mushalla menjadi lebih bersih, indah dan nyaman
10. Pembangunan Patok Desa
  - a. Sasaran: Masyarakat desa dan Pengguna jalan raya
  - b. Target: Masyarakat dapat membedakan batas antara desa Kosambi Timur dengan kelurahan Dadap
11. Pilah dan Kreasi Sampah
  - a. Sasaran: Siswa SMP
  - b. Target: Siswa yang mempraktekkan pilah dan kreasi sampah sebanyak 10 orang
12. Penyuluhan Makanan Sehat bagi Masyarakat

- a. Sasaran: Siswa SMP
  - b. Target: Siswa yang memilih makanan sehat sebanyak 5 orang
13. Seminar Motivasi dan Penyuluhan Kampus
- a. Sasaran: Siswa SMA dan SMK
  - b. Target: Siswa yang ingin melanjutkan diperguruan tinggi sebanyak 5 orang
14. Seminar Kenakalan Remaja Untuk SMA
- a. Sasaran: Siswa SMA
  - b. Target: Sebagian siswa memilih untuk tidak melakukan kenakalan apapun
15. Pelatihan Manajemen Organisasi serta Kepemimpinan Untuk OSIS SMP
- a. Sasaran: Siswa SMP
  - b. Target: Sebagian Pengurus OSIS dapat mengatur organisasi dengan baik.
16. Pengajaran PAUD dan SD
- a. Sasaran: Siswa PAUD dan SD
  - b. Target: 5 Siswa PAUD dapat menulis dengan baik dan seluruh siswa SD kelas 6 semangat belajarnya tinggi
17. Kreasi Kain Flanel
- a. Sasaran: Anak-anak
  - b. Target: Sebanyak 5 anak dapat membuat gantungan dari flanel
18. Pengajaran TPQ
- a. Sasaran: Anak-Anak
  - b. Target: Anak-anak menjadi semangat mengajinya dan 5 anak yang kurang lancar mengaji menjadi lebih lancar.
19. Sosialisasi Pentingnya Cuci Tangan
- a. Sasaran: Anak-Anak
  - b. Target: Terdapat 5 anak yang terus mempraktekkan cara cuci tangan yang baik
20. Pemberian Vitamin bagi Anak-Anak
- a. Sasaran: Balita
  - b. Target: Ada 10 balita yang terhindar dari gizi buruk maupun penyakit yg sering terjangkit pada balita
21. Penyuluhan tentang Pentingnya Kesehatan Gigi

- a. Sasaran: Anak-Anak
  - b. Target: Ada 5 Anak yang terus mempraktekkan cara menjaga kesehatan gigi
22. Sabtu Sehat
- a. Sasaran: Anak-Anak
  - b. Target: Terdapat 10 anak dapat menjaga kebugaran fisik dg baik

#### H. Pendanaan

Kegiatan KKN-PpMM di Desa Kosambi Timur ini didanai oleh:

1. PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Islam Negeri-Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Peserta KKN-PpMM di Desa Kosambi Timur.
3. Sponsor.
4. Sumbangan lain yang halal dan tidak mengikat.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Metode Intervensi Sosial

Dalam pelaksanaan KKN-PpMM di Kosambi Timur, kami berusaha menggunakan metode Asset Based Community Development. Yaitu melihat aset yang tersimpan dalam desa Kosambi Timur, sehingga dengan sendirinya mampu mengatasi permasalahan yang ada di desa Kosambi Timur.

Dalam buku pertama mereka mengenai praktisi pembangunan komunitas, Kretzmann dan McKnight menggarisbawahi bahwa jika peta masalah dan kebutuhan adalah satu-satunya panduan untuk komunitas miskin, maka bisa jadi konsekuensinya adalah sebuah komunitas yang terus menganggap dirinya mampu bertahan hanya dengan menekankan apa yang mereka butuhkan untuk mencapai kesejahteraan. Ketika kehidupan mereka bergantung akan daftar ini, anggota komunitas mulai percaya akan gambaran negatif di diri mereka sendiri. Mereka mulai melihat dirinya selalu kekurangan dan tidak mampu mengambil kendali akan hidup mereka dan untuk lingkungannya. Mereka akan selalu dan tidak bisa terhindar untuk melihat dirinya sebagai entitas yang 'tidak berdaya' atau yang paling berhak menerima bantuan pemerintah tanpa ada upaya untuk melakukan tindakan atas nama mereka sendiri<sup>1</sup>.

Dua 'peta' di bawah ini adalah contoh tipikal apa yang dibahas dalam buku mereka. Yang pertama adalah peta kebutuhan komunitas dalam kaitannya dengan ekonomi. Sementara, peta kedua melihat realitas

---

<sup>1</sup> Pembaru dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan; *Dureau, Christopher* Penj. *Kismadi, Budhita*; Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Phase II; Jakarta-2013

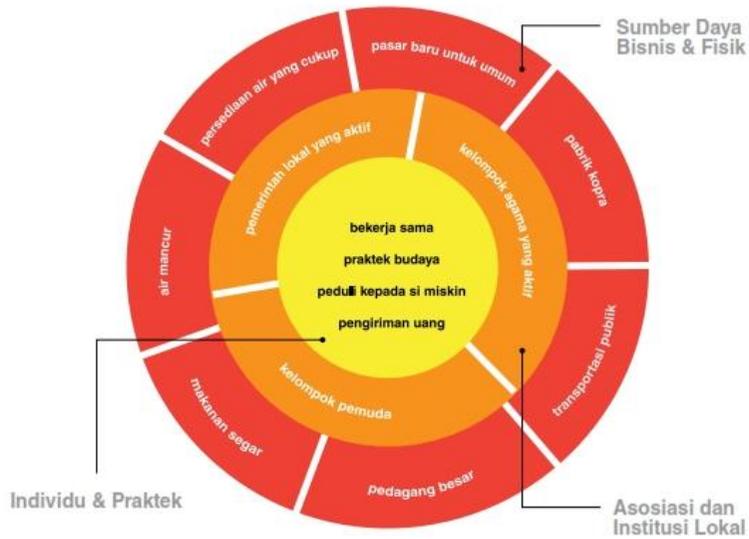
yang sama dengan lensa yang berbeda, yaitu melimpahnya peluang ekonomi dan pemanfaatan aset fisik yang sudah ada dengan lebih baik.



Sumber: Community Partnering Conference of the South East Asian Geography Association (SEAGA) di Manila, 2008.

Gambar 1: Peta Kebutuhan Komunitas

## Peta Aset Komunitas



Gambar 2: Peta Aset Komunitas



Gambar 3: Langkah-Langkah dalam menjalani Asset Based Community Development

Tahapan dalam Pembangunan Komunitas Berbasis Aset (Asset Based Community Development) ada enam tahapan yang akan dijabarkan dibawah ini adalah:

1. Tahap 1: Mempelajari dan Mengatur Skenario
2. Tahap 2: Menemukan Masa Lampau
3. Tahap 3: Memimpikan Masa Depan
4. Tahap 4: Memetakan Aset
5. Tahap 5: Menghubungkan dan Menggerakkan Aset/Perencanaan Aksi
6. Tahap 6: Pemantauan, Pembelajaran dan Evaluasi

Dibawah ini adalah beberapa pesan kunci yang dimonitor dalam pendekatan berbasis aset dalam hubungannya dengan mobilisasi komunitas:

1. Setiap orang dalam komunitas ini memberikan kontribusi dan kita menjadi kuat dengan memastikan kontribusi ini diartikulasi dan dimanfaatkan.
2. Kegiatan ini untuk keuntungan kita (meningkatkan kesejahteraan) dan kita memiliki kapasitas untuk tahu bagaimana memaksimalkan keuntungan tersebut.
3. Setiap orang punya bakat dan setiap komunitas punya sumber daya yang bisa dan harus digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas.
4. Sebagian orang di komunitas ini mampu menjadi teladan (role model) tentang perubahan perilaku yang diinginkan.
5. Komunitas tahu dan mampu bersama – sama sepakat tentang masa depan seperti apa yang diinginkan, yang didasarkan pada apa yang berhasil dicapai di masa lampau.
6. Komunitas mengetahui rencana pemerintah untuk berkontribusi dan ada metode yang tersedia bagi publik untuk memonitor perkembangan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

7. Kita mampu memperbaiki akses kita terhadap pelayanan dasar dengan menggunakan peningkatan kapasitas yang kita miliki sekarang untuk mengelola masa depan.

## B. Wilayah KKN-PpMM dalam Literatur

Kosambi Timur berdasarkan literatur memiliki luas 3,8 Km<sup>2</sup> dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa sehingga memiliki cuaca yang lumayan panas. Dengan wilayah yang sangat dekat dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta, menyebabkan kondisi sosial dan lingkungan yang padat serta beragam jenis. Sebagai salah satu contohnya adalah sering terjadinya banjir di beberapa titik di Kosambi Timur. Hal ini terdapat dalam laman berita, ringkasannya sebagai berikut:

“Musim penghujan begini kerap di barengi dengan banyaknya jentik nyamuk karena genangan air yang terjadi di sejumlah titik di wilayahnya,” terangnya.

Sebagai bagian dari pencegahan, Hasan mengakui langsung turun bersama masyarakat untuk melakukan bersih-bersih di lingkungan warga secara swadaya atau gotong royong. “Kita ajak masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan membersihkan sampah dari selokan atau saluran air yang menyumbat supaya tidak ada genangan air yang bisa menjadi sarang nyamuk demam berdarah,” ujarnya.

Selain dengan melakukan gotong royong membersihkan lingkungan, Kepala Desa yang sudah dua periode menjabat ini mengakui tengah menggalakkan pengasapan di lingkungan warga yang tersebar di 23 rukun warga dan 63 rukun tangga wilayahnya.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Amba Dini, <http://lenteranews.com/pasca-banjir-desa-kosambi-timur-bersih-bersih-dan-fogging/>, Diakses pada 21 September 2014 jam 15:15

Selain itu ternyata desa kosambi timur juga kental nuansa keagamaannya adapun kegiatan yang diekspos oleh media adapun rangkumannya adalah: “Ratusan anak yatim dan warga miskin di Desa Kosambi Timur, Kabupaten Tangerang mengikuti ritual doa dan zikir bersama untuk warga Palestina sekaligus pembagian santunan di Mesjid Al Falah, Minggu (2/12/2012). Kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati Hari Raya Anak Yatim yang jatuh pada tanggal 10 Muharam dalam kalender Hijriyah. Kegiatan yang digagas oleh Kepala Desa Kosambi Timur, Hasanudin itu diikuti oleh sebanyak 200 anak yatim dan 100 fakir miskin yang ada di desa setempat.”<sup>3</sup>

Seperti sisi koin, desa Kosambi timur pun juga memiliki sisi belum baik yang terekspos oleh media adapun beberapa yang dapat kami cari yaitu:

“Dari tangkapan tersebut, diketahui tersangka Akiong ini salah satu jaringannya yang bertugas memproduksi dan memasok ekstasi dan Happy five,” terangnya, ketika ditemui di lokasi, Kamis (17/3). Benny menjelaskan, pihaknya telah melakukan pengintaian terhadap Akiong sejak 4 bulan yang lalu. Kemudian, pada Selasa (15/3) lalu, langsung dilakukan penggerebekan. “Saat pengerebekan, tersangka sempat mencoba melarikan diri lewat atap plafon di kamar mandi, sampai akhirnya dia menyerah tanpa perlawanan,” terangnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup><http://www.kabar6.com/tangerang-raja/kabupaten-tangerang/6256-anak-yatim-desa-kosambi-timur-doakan-warga-palestina.html>, Diakses pada 21 September 2014 jam 15:18

<sup>4</sup>[http://tangerangnews.com/kabupaten\\_tangerang/2011/03/17/4466/bnn-gerebek-pabrik-ekstasi-rumahan-di-kosambi](http://tangerangnews.com/kabupaten_tangerang/2011/03/17/4466/bnn-gerebek-pabrik-ekstasi-rumahan-di-kosambi), Diakses pada 21 September 2014 jam 15:23

“Dua orang spesialis pelaku curanmor yang kerap beraksi di Tangerang, dibekuk petugas Polsek Teluk Naga. Mereka adalah PR (31) dan AD (25), warga Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten Menurut Kapolsek Teluk Naga, Ajun Komisaris, Endang S, penangkapan kepada kedua pelaku spesialis curanmor itu berawal dari laporan Salim Muiman (34), yang kehilangan sepeda motor Yamaha Veganya dengan Nomor Polisi (Nopol) B 6025 BIN, pada Selasa 19 Agustus 2014 lalu. Seteah dilakukan penyelidikan, akhirnya petugas mengetahui bahwa pelaku pencurian sepeda motor tersebut adalah kedua orang itu, yang biasa memetik sepeda motor sedang di parkir. Akibatnya, pelaku dibekuk di rumah kontrakannya di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, kabupaten Tangerang, tanpa melakukan perlawanan.<sup>5</sup>

“Subdirektorat Industri dan Perdagangan Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, mengungkap pabrik pembuat kabel palsu tanpa logo Standart Nasional Indonesia (SNI) dan diduga tak mengantongi izin usaha, di Jalan Raya Prancis, Taman Dadap Indah Blok B8A, Kosambi Timur, Kosambi, Tangerang. "Hasilnya diketahui telah terjadi kegiatan penipuan memproduksi, mengolah, membuat, dan mengemas barang berupa kabel listrik tanpa SNI serta diduga tak memiliki izin usaha industri yang sah," ujar Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi, Rikwanto, di Mapolda Metro Jaya, Kamis (4/4).<sup>6</sup>

“Sebenarnya sejak awal AM tak berniat melaporkan masalah ini ke polisi. Hanya saja, petugas RS curiga dan melaporkan masalah ini ke Polsek

---

<sup>5</sup><http://www.bidikkasus.com/spesialis-curanmor-di-tangerang-dibekuk/>, Diakses pada 21 September 2014 jam 15:28

<sup>6</sup><http://www.beritasatu.com/megapolitan/105896-polisi-ungkap-pabrik-pembuat-kabel-listrik-palsu-di-tangerang.html>, Diakses pada 21 September 2014 jam 15:19

Pamulang. Selama hampir sepekan polisi berupaya melacak pelaku tanpa keterangan dari korban. "Korban tadinya tidak mau mengakui siapa pelakunya," tandas Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Rikwanto, Selasa (21/5). Setelah beberapa waktu, Senin (20/5) akhirnya petugas Polsek Pamulang menjemput NN ke rumahnya di Kosambi Timur, Tangerang, Banten.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup><http://www.tabloidnova.com/Nova/News/Peristiwa/Aksi-Nekat-NN-Karena-Takut-Aib-Sakit-Hati/>, Diakses pada 21 September 2014 jam 15:21

KONDISI WILAYAH PENGABDIAN KKN-PpMM

A. Sejarah Singkat Lokasi KKN

Kosambi Timur dulunya (sebelum dibangun Bandara Soekarno-Hatta) merupakan kawasan pertanian yang memiliki sawah yang sangat luas. Dengan air yang memiliki kualitas yang baik, menunjang kehidupan pertanian di desa Kosambi Timur. Namun pada tahun 1980an dimulai proyek pembangunan Bandara Internasional Soekarno-Hatta di kawasan Benda, Tangerang perlahan-lahan kualitas air berkurang dan mulai dibukanya kawasan perumahan dan pergudangan di desa Kosambi Timur. Lambat laun, desa yang dulunya mengandalkan pertanian berubah menjadi kawasan industri dan jasa seperti saat ini. Hingga saat ini sudah ada banyak industri dan pergudangan yang didirikan di desa Kosambi Timur, hal ini menyebabkan kondisi alam tidak baik dan pencemaran lingkungan terjadi di desa Kosambi Timur.

B. Letak Geografis

Nama Desa : Kosambi Timur

Kecamatan : Kosambi

Kabupaten : Tangerang

Batas Wilayah Administratif

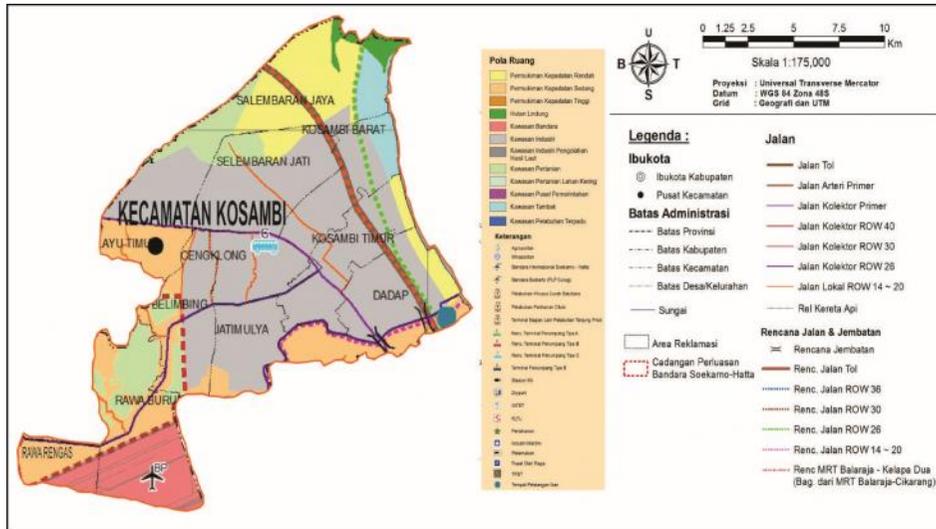
Utara : Kelurahan Kosambi Barat, Desa Cengklong

Timur : Laut Jawa

Selatan : Kelurahan Dadap

Barat : Desa Jatimulya

Gambar 4: Peta Kecamatan Kosambi



Luas Wilayah : 380 Ha/3,8 Km<sup>2</sup> <sup>8</sup>

Lokasi desa berdasarkan koordinat lintang dan bujur melalui peta Google Maps dan Megapolitan 2013 desa Kosambi Timur berada di posisi 6°05'10.8"Lintang Selatan 106°41'54.8" Bujur Timur.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Pendataan Potensi Desa/Kelurahan 2011, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

<sup>9</sup>Google Maps, <https://www.google.co.id/maps/place/6%C2%B005%2710.8%22S+106%C2%B041%2754.8%22E/@-6.086345,106.698553,17z/data=!3m1!4b1!4m2!3m1!1s0x0:0x0:0x0>, Diakses pada Tanggal 12 November 2014, Jam 07:27

## C. Struktur Penduduk

### 1. Kependudukan

Tabel 2: Kependudukan di desa Kosambi Timur<sup>10</sup>

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	12929 Jiwa
2	Jumlah Penduduk Laki-Laki	7026 Jiwa
3	Jumlah Penduduk Perempuan	5903 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga	3354 KK
5	Jumlah RW	22 RW
6	Jumlah RT	55 RT

### 2. Perekonomian

- ✓ Sekitar ± 80% penduduk Desa Kosambi Timur berprofesi sebagai Buruh Pabrik dan Gudang. Sedangkan sisanya berprofesi lain.
- ✓ Adapun sumber pendapatan penduduk desa Kosambi Timur pada bidang jasa.
- ✓ Sebagian besar dari penduduk Desa Kosambi Timur keberadaan perekonomiannya standar menengah kebawah.

### 3. Agama yang dianut

Sebagian besar penduduk Desa Kosambi Timur menganut agama Islam. Namun keberagaman Agama di Desa Kosambi Timur sangat baik dan mencerminkan wilayah perkotaan.

---

<sup>10</sup> *Op.Cit*

## D. Sarana dan Prasarana

### 1. Pendidikan

Tabel 3: Fasilitas Pendidikan di desa Kosambi Timur<sup>11</sup>

No.	Keterangan	Jumlah
1	Setingkat Taman Kanak-kanak/PAUD	6 Buah
2	Setingkat Sekolah Dasar (SD)	2 Buah
3	Setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2 Buah
4	Setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)	2 Buah
5	Setingkat Perguruan Tinggi	0 Buah

### 2. Kesehatan

Tabel 4: Fasilitas Kesehatan di desa Kosambi Timur<sup>12</sup>

No.	Keterangan	Jumlah
1	Rumah Sakit	0 Buah
2	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	1 Buah
3	Poliklinik	1 Buah
4	Puskesmas	0 Buah
5	Tempat Praktek Dokter	1 Buah
6	Tempat Praktek Bidan	3 Buah
7	Poskesdes	1 Buah
8	Posyandu	8 Buah
9	Apotik	1 Buah

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*

### 3. Tempat Ibadah

Tabel 5: Fasilitas Tempat Ibadah di desa Kosambi Timur<sup>13</sup>

No.	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	5 Buah
2	Surau/Mushalla	9 Buah
3	Gereja Kristen	2 Buah
4	Gereja Katolik	1 Buah
5	Pura	0 Buah
6	Vihara	3 Unit
7	Klenteng	0 Unit

---

<sup>13</sup> *Ibid*



DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN SERTA PEMBERDAYAAN  
DI LOKASI KKN-PpMM

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dengan segala keadaan dan permasalahan yang ada di Desa Kosambi Timur, kami pun membuat Kerangka Pemecahan Masalah. Adapun kerangka pemecahan masalah kami jabarkan sebagai berikut:

Tabel 6: Tabel Kerangka Pemecahan Masalah

No.	Permasalahan	Analisis Pemecahan Masalah				Argumentasi
		S (Strength)	W (Weakness)	O (Opportunities)	T (Threats)	
1	Lingkungan Alam yang Tidak Terawat	Masyarakat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan	Ada oknum yang senang membuang sampah bahkan tidak menjaga lingkungan	Sampah ada yang memiliki nilai ekonomis jika masyarakat mau mengolahnya	Ada masyarakat yang enggan untuk menjaga lingkungan karena kesibukan yang dimiliki, masyarakat terkena penyakit akibat alam yang tidak terawat dan tercemar	Untuk mencoba mengatasi permasalahan lingkungan yang tidak terawat, maka kami memberikan solusi melalui program kerja kami berupa: Pilah Kreasi Sampah, Bebenah Nyok!, Sosialisasi Cuci Tangan, Pemberian Vitamin bagi Anak, Penyuluhan Pentingnya Sikat Gigi bagi Anak, Penyuluhan

						Makanan Sehat, Penyuluhan BPJS, Sabtu Sehat.
2	Kualitas SDM yang Cenderung Rendah	Masyarakat memiliki semangat dan daya juang yang tinggi dalam menghadapi kehidupan	Banyak Masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan tinggi khususnya usia diatas 20 tahun	Banyak kesempatan yang diberikan pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM, seperti pendidikan gratis 9 tahun	Ada masyarakat yang berfikir bahwa pendidikan tidak begitu penting, apalagi bila keuangan keluarga sedang kekurangan	Untuk mencoba mengatasi permasalahan lingkungan yang tidak terawat, maka kami memberikan solusi melalui program kerja kami berupa: Pengajaran PAUD dan SD, Kreasi Kain Flanel, Pengajaran TPQ, Seminar Motivasi dan Pengenalan Kampus, Seminar Kenakalan Remaja Untuk SMA, Pelatihan Manajemen Organisasi serta Kepemimpinan, Pemberian Al-Qur'an, Iqra dan Juz Amma.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### I. Pengajaran PAUD, SD, dan SMP

#### a. Deskripsi Singkat

Untuk program KBM di tingkat PAUD dan SD lebih dipilih karena, di daerah Kosambi Timur ini hanya memiliki satu SD negeri yaitu SDN Sukamaju dan SDN tersebut hanya memiliki 15 tenaga pengajar untuk +/- 500 siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan untuk PAUD juga hanya memiliki 2 orang pengajar untuk +/- 50 siswa dalam 4 kelas namun terbagi menjadi dua waktu, yaitu dua kelas pagi dan dua kelas siang. Karena itulah KKN Pendekar lebih berfokus untuk membantu kegiatan belajar mengajar di tingkatan tersebut.

Adapun Untuk pelaksanaan KBM di PAUD, setiap kelas ada 2 orang anggota KKN sebagai tenaga pembantu dan pendamping 1 guru di setiap kelas. Untuk pelaksanaan KBM di SD, setiap kelas ada 2 orang anggota KKN sebagai tenaga pengajar tanpa didampingi oleh guru di setiap kelas.

Adapun kendala yang dihadapi adalah: Banyaknya siswa di setiap kelas membuat keadaan kelas menjadi ramai dan kurang kondusif untuk KBM. Kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah untuk KBM.

Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan di dalam kelas setiap sekolah yang telah ditentukan, waktu KBM dilakukan setiap hari selama masa KKN dari pukul 07.30 sampai dengan 12.00 WIB.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru, murid-murid menjadi semangat belajar dan ingin belajar di Perguruan Tinggi seperti

kakak-kakak KKN, bahkan dari PAUD ada yang bisa menulis dengan baik. Program ini dapat berlanjut dikemudian hari.

### Dokumentasi kegiatan



Gambar 5: Suasana KBM di SDN Sukamaju dan PAUD

## 2. Pengajaran TPQ ( Taman Pengajian Al-Quran)

### a. Deskripsi Singkat

Agama Islam adalah agama mayoritas di Desa Kosambi Timur. Tidak heran bila warganya banyak yang bersinggungan dengan aspek spiritualitasnya, khususnya mengaji Al-Qur'an. Bisa dibayangkan, pendidikan agama yang ada di Desa Kosambi timur hanyalah Taman Pendidikan Al-Qur'an dan majelis-majelis taklim.

Pengajaran Al-Qur'an dimaksudkan agar pembaca al-Qur'an dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Itu adalah tujuan umum dari pengajaran al-Qur'an. Kami memiliki tujuan lainnya yang berkaitan dengan pengajaran al-Qur'an, yakni aplikasi terhadap ilmu yang kami miliki, khususnya ilmu tentang baca al-Quran dan ilmu agama lainnya.

Pengajaran Al-Qur'an dilakukan setiap hari pada pukul 18.15 (ba'da Maghrib), kecuali hari Kamis malam Jum'at. Tempatnya adalah di Majelis Taklim Al-Umm dan Yayasan Al-Kautsar. Selama KKN

berlangsung, kegiatan ini dilaksanakan mulai pada hari Senin, 11 Agustus 2014 sampai hari rabu, tanggal 03 September 2014.

Pengajaran Al-Qur'an yang dilakukan adalah mengajar anak-anak usia sekolah SD, anak-anak remaja (usia SMP dan SMA) serta ibu-ibu. Untuk materinya pun disesuaikan dengan usia atau kelompok umur dan kemampuannya. Untuk kelompok anak usia SD, mereka diberikan materi Iqra' serta Juz 'amma (Juz 30). Untuk kelompok remaja dan ibu-ibu, materi yang dibaca adalah mulai dari awal surat al-Qur'an (surat al-Fatihah).

Pengajaran dilakukan dengan metode sorogan, yakni murid maju satu persatu dan membaca materinya. Kemudian setelah selesai semua, belajar bersama-sama dengan materi yang beragam, seperti tajwid, doa sehari-hari dan membaca kitab safinah yang bertuliskan Arab-Melayu (Pegon). Fase ini untuk anak-anak usia SD. Sedangkan untuk anak-anak usia remaja, setelah mereka selesai sorogan membaca Al-Qur'an, pembelajaran dilanjutkan dengan materi tajwid, nahwu-shorof, dan fiqh. Sedangkan untuk ibu-ibu hanya membaca al-Quran dan kitab safinah Arab-Melayu saja setiap harinya. Khusus pada hari rabu dan kamis, setelah mengaji al-Qur'an anak-anak remaja melakukan kegiatan *muhadharah*, yakni latihan pidato atau ceramah.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Setelah adanya KKN masuk ke majelis ta'lim, banyak anak-anak yang mengaji menjadi lebih semangat dan bahkan beberapa anak yang sebelumnya belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi lebih lancar dari sebelumnya. Kegiatan ini dapat berlanjut untuk kedepannya.

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6: Foto Bersama Pengajar dan Murid Pengajian di Yayasan Al-Kautsar

### 3. Pengajian Yasinan Keliling Masjid dan Rumah Warga

#### a. Deskripsi Singkat

Kegiatan spiritual dapat menjadi jembatan silaturahmi antara sesama warga masyarakat dan antara peserta KKN dengan masyarakat setempat. Sehingga, kegiatan pengajian yasinan perlu diselenggarakan. Pengajian yasinan keliling yang dilaksanakan KKN Pendekar yang bekerjasama dengan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Al-Fatah memiliki beberapa tujuan, diantaranya: Merekatkan tali silaturahmi antara peserta KKN Pendekar dengan masyarakat setempat dan silaturahmi antar IRMA masjid setempat dengan masyarakat. Menumbuhkan rasa dan sikap religiusitas, baik untuk Peserta KKN atau masyarakat desa setempat. Mendoakan para ahli kubur setempat.

Pengajian Yasinan ini sebenarnya tidak hanya mengaji surat yasin saja, akan tetapi ada beberapa acara lainnya yang juga disertakan, seperti pembacaan sholawat, pembacaan maulid al-Barzanji, Tahlil serta *mau'izhah hasanah* (ceramah). Dalam acara *mau'izhah hasanah* ini, Peserta KKN mengisi acara sebagai pembicara sebanyak dua kali pengajian

yasinan, yakni pada tanggal 21 Agustus 2014 oleh Akrom Halimi dan pada tanggal 29 Agustus 2014 oleh Lukmanul Hakim. Selibhnya, *mau'izhah al-hasanah* disampaikan oleh Ustadz-ustadz setempat.

b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Dengan adanya mahasiswa KKN yang mengikuti Pengajian, masyarakat menjadi lebih dekat dengan mahasiswa KKN khususnya pada remaja masjid (IRMA). Hal ini dapat ditunjukkan dengan suksesnya kepanitiaian acara istighosah malam 17 Agustus di pekan berikutnya. Program ini dapat berlanjut.

#### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 7: Lukman Nulhakim sedang memberikan mau'izhah al-hasanah saat Pengajian Yasinan di Masjid al-Fatah.

#### 4. Istighosah dan Dzikir Akbar Malam 17 Agustus

##### a. Deskripsi Singkat

Pada tanggal 17 Agustus, rakyat Indonesia memperingati hari kemerdekaannya. Begitu beruntungnya rakyat Indonesia karena pada tanggal tersebut di tahun 1945, Indonesia berhasil mencapai kemerdekaan dengan perang yang sudah menelan banyak nyawa para pahlawan dan Indonesia pun terlepas dari penjajahan. Sehingga sampai saat ini, rakyat Indonesia bisa merasakan kemerdekaan tersebut. Namun, pada tanggal 17 Agustus 2014, Negara palestina tidak merasakan hal yang sama dengan kita. Karena hingga kini bangsa Palestina masih terus dijajah oleh bangsa Israel, lewat agresi militer di wilayah Gaza.

Kegiatan diawali dengan briefing serta pematangan konsep. Semua panitia menempati posisinya masing-masing. Penerima tamu memberikan snack yang telah disiapkan kepada tamu yang baru datang. Kemudian acara dimulai tepat pada waktu yang telah ditentukan. Kemudian kegiatan berjalan sesuai susunan acara yaitu dimulai dari pertunjukan Marawis dan menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama, kemudian dilanjutkan kepada sambutan ketua kelompok KKN dan beberapa tokoh masyarakat yang diikuti sambutan dari Kepala Desa dan dilanjutkan dengan pemilokan lambang ISIS pada spanduk di depan panggung, lalu dilanjutkan dengan pembacaan Pancasila, Undang-Undang Dasar, dan lain sebagainya sampai kepada inti acara yaitu Dzikir bersama dan kemudian acara ditutup dengan doa bersama. Setelah acara selesai, panitia membereskan lokasi acara dan melakukan evaluasi akhir bersama dengan Kepala Desa dan beberapa tokoh masyarakat yang berperan dalam pelaksanaan acara.





Gambar 9: Tampilan tautan berita yang meliput kegiatan Istighosah dan Dzikir Akbar di Kosambi Timur<sup>14</sup>

## 5. Kegiatan Lomba 17 Agustus

### a. Deskripsi Singkat

Proklamasi kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi titik balik kehidupan bangsa Indonesia. Persitiwa yang sangat penting tersebut mengawali perjuangan Indonesia bukan lagi melawan penjajahan tetapi mempertahankan sebuah kemerdekaan yang telah direbut dengan susah payah. Dalam rangka memperingati HUT kemerdekaan Indonesia ini, rakyat Indonesia sering mengadakan berbagai macam perlombaan. Perlombaan yang diadakan tersebut menggambarkan semangat para pahlawan kita seperti saat mengalahkan para penjajah. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak sekali warga Indonesia yang tidak lagi peduli terhadap lomba 17 Agustus

<sup>14</sup><http://jakarta.okezone.com/read/2014/08/16/501/1025606/jelang-hari-kemerdekaan-warga-kosambi-deklarasikan-tolak-isis>, Diakses pada tanggal 8 September 2014 jam 15:03.

tersebut. Padahal, perlombaan yang diadakan untuk memperingati kemerdekaan Indonesia tersebut mempunyai makna yang cukup mendalam.

Kegiatan acara di bagi menjadi 2 wilayah. Sehingga kami membagi 2 kelompok untuk melaksanakan lomba di RW 11 dan RW 18. Dari tiap-tiap kelompok mengawali kegiatan dengan briefing dengan ketua karang taruna dan para remaja di lokasi. Setelah briefing selesai, kami mulai mendekorasi lahan yang dijadikan tempat perlombaan dan menyiapkan semua yang dibutuhkan untuk pelaksanaan lomba. Setelah dekorasi dan persiapan selesai, panitia mulai membuka pendaftaran untuk warga yang ingin ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba yang akan diadakan. Setelah semua warga siap, lomba pun dimulai. Lomba 17 Agustus ini dilaksanakan hingga sore hari.

Dalam kegiatan ini kami mengalami kendala, diantaranya keterlambatan waktu dalam pelaksanaan lomba dikarenakan persiapan kami dalam mendekorasi tempat lomba dan persiapan perlengkapan lomba yang memakan waktu lebih lama dan di luar perkiraan dan target kami.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, 17 Agustus 2014 pukul 07.00-15.30 WIB bertempat di lapangan RW 11 Kampung Kemplang Kosambi Timur dan di lapangan RW 18 Kebun Besar Kosambi Timur.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan Lomba 17 Agustus ini berhasil memikat banyak masyarakat untuk hadir, hal ini ditunjukkan dengan meriahnya acara dan banyak yang ikut serta dalam perlombaan. Kegiatan ini dapat berlanjut di kemudian hari.

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 10: Salah satu lomba yang diadakan di RW 11 yaitu lomba gigit koin dan di RW 18 yaitu lomba panjat pinang

### 6. Kegiatan Pentas Seni 17 Agustus

#### a. Deskripsi Singkat

Setelah diadakannya lomba 17 Agustus, maka panitia RW 18 membuat acara Malam Puncak 17 Agustus. Acara ini merupakan sebuah acara yang berbentuk pentas seni dimana dalam acara ini menampilkan tari dari anak-anak di RW 18 dan juga drama yang diperankan oleh Ibu-Ibu dari warga RW 18. Selain itu acara ini juga menampilkan performa Band dari Bapak-bapak di RW 18 yang cukup meramaikan suasana di sana. Puncak dari acara ini yaitu pembagian hadiah untuk lomba 17 Agustus yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Kegiatan diawali dengan briefing dan pematangan konsep acara yang telah dibuat oleh panitia. Kemudian panitia mendekorasi panggung yang telah dipasang dan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan. Setelah semuanya siap, pada waktu yang telah ditentukan, acara pun dimulai.

Acara ini mengalami sedikit kendala. Karena dari penampilan tiap-tiap peserta memakan waktu yang tidak sebentar, acara ini memakan waktu lebih dari yang telah diperkirakan. Acara ini diselenggarakan tanggal 17 Agustus 2014 pukul 19.30-22.00 WIB di lapangan RW 18 Kebun Besar Kosambi Timur.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Program Pentas seni 17 Agustus terbukti sangat sukses dilaksanakan karena banyak yang hadir dan warga sangat terhibur. Program ini dapat berlanjut dikemudian hari.

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 11: Sambutan dari perwakilan kelompok KKN sekaligus pembagian hadiah untuk pemenang lomba 17 Agustus dan juga pentas seni drama penampilan dari Ibu-Ibu RW 18 Kampung Kebun Besar

## 7. Kegiatan Kebersihan Lingkungan “Berbenah Nyok”

### a. Deskripsi Singkat

Salah satu kegiatan dari kelompok KKN Pendekar adalah kegiatan kebersihan lingkungan desa dengan tema kegiatan “ Berbenah Nyok” adalah kegiatan yang mencoba memberikan kesadaran kepada masyarakat desa dan perangkat desa dalam kesadaran kebersihan dalam lingkup desa maupun RT dan RW.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu dimulai pada tanggal 31 September 2014 sampai selesai pada tanggal 2 September 2014. Tempat pelaksanaan di RW 11 desa Kosambi Timur.

### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini dinilai baik oleh masyarakat, karena mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan dan kebersihan. Selain itu kegiatan ini untukantisipasi penyakit Demam Berdarah. Kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari.

### Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 12: Anggota KKN sedang melakukan fogging di lingkungan RW 11

## 8. Pemberian Vitamin

### a. Deskripsi Singkat

Melihat kondisi di wilayah Desa Kosambi Timur yang kurang baik dalam kondisi lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan warga terutama balita-balita Kosambi Timur. Balita-balita masih memerlukan banyaknya vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh dan kesehatannya. Berdasarkan diskusi kami dengan bidan desa Kosambi Timur, pada bulan februari dan agustus diadakan pemberian vitamin di beberapa posyandu RW. Pemberian vitamin tersebut memang merupakan program kerja dari bidan desa. Dan sesuai dengan program kerja kami dari KKN PENDEKAR 2014. Sehingga menurut bidan desa, kami dapat ikut kerja sama untuk pemberian vitamin tersebut.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah membantu dan ikut serta dalam kegiatan posyandu khususnya dalam hal pemberian vitamin. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu tanggal 14 dan 16 Agustus 2014, pukul 09.00-12.00. Tempat pelaksanaan kegiatan di Posyandu RW 02 dan Posyandu RW 18 Desa Kosambi Timur.

### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya anggota KKN membantu bidan desa dalam hal kesehatan masyarakat desa. Adapun respon masyarakat sangat baik dengan adanya Pemberian Vitamin bagi balita. Kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari.

## Dokumentasi kegiatan:



Gambar 13: Peralatan, obat-obatan dan vitamin yang digunakan dalam kegiatan pemberian vitamin

### 9. Lomba Kebersihan Kelas.

#### a. Deskripsi Singkat

Dalam rangka menyambut 17 agustus kami ingin mengadakan lomba yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup bersih. Kami mengadakan kebersihan kelas yang diadakan di SDN Sukamaju Kosambi Timur. Sebagai partisipasi kami dalam memeriahkan acara 17 agustus.

Adapun tujuan kegiatan tersebut untuk menyemangati anak-anak dalam kemeriahan 17 agustus yang lebih menekankan akan pentingnya kesehatan. Dengan keadaan kelas yang bersih akan membuat siswa lebih nyaman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan tersebut diadakan pada hari sabtu tanggal 30 agustus 2014 di SDN Sukamaju Kosambi Timur. Pada kelas yang terpilih 4a dan 4b, 5a dan 5b, 6a dan 6b.

b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini direspon baik oleh anak-anak SD, mereka bersemangat untuk membersihkan kelas dengan baik. Kegiatan ini dapat berlangsung dikemudian hari.

**Dokumentasi kegiatan.**



Gambar 14: Kondisi kelas SDN Sukamaju

**10. Penyuluhan BPJS Kesehatan Bagi Masyarakat**

a. Deskripsi Singkat

Kesehatan merupakan salah satu elemen kehidupan yang sangat penting bagi manusia. Sehingga sehat merupakan salah satu kebahagiaan hidup yang diterima oleh manusia dan harus bersyukur adanya itu. Namun tidak setiap saat manusia dalam keadaan sehat, melainkan ada saat-saat dimana manusia mengalami sakit dan kekuatan tubuhnya jauh dibawah normal. Disaat-saat tersebut butuhlah penanganan khusus dalam mengatasi penyakit, yaitu butuh peran dokter dan tenaga medis lain untuk membantu masyarakat agar sembuh. Namun dalam perawatan medis apalagi yang sudah kronis membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga perlu adanya kemampuan finansial yang sangat baik dan memiliki simpanan yang cukup banyak. Namun tidak semua masyarakat memiliki kemampuan

finansial dan simpanan yang cukup, bila mereka mengalami kenyataan hidup memiliki penyakit yang kronis bagaimana menghadapinya?

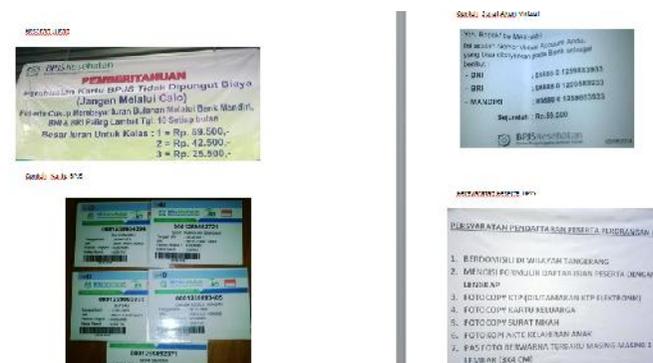
Untuk itu pemerintah mengatasinya dengan mengadakan BPJS Kesehatan dimana berfungsi sebagai asuransi kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun, hingga saat ini penyerapan pengguna BPJS di desa Kosambi Timur sangat rendah, sehingga perlu digalakkan pentingnya mengikuti BPJS Kesehatan.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan wawasan bagi masyarakat desa Kosambi Timur pentingnya mendaftar BPJS Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Agustus 2014 bertempat di Lapangan Bulu Tangkis, Komplek Taman Dadap Indah, RW 08. Kegiatan berlangsung dari pukul 19:00-20:45 WIB.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Setelah dilaksanakannya penyuluhan mengenai BPJS ini, banyak masyarakat di RW 08 yang mendaftar BPJS Kesehatan, bahkan hingga mulai menyebar ke RW-RW lain. Adapun kendala masyarakat yang dikeluhkan ke bidan desa adalah adanya perbedaan pendaftaran Fasilitas Satu (Penanganan pertama dari Klinik atau Puskesmas terdekat) yang berbeda-beda, selain itu adanya fasilitas perawatan yang berbeda bagi pemilik kartu BPJS kelas I atau II disamakan dengan perawatan di kelas III bila dirawat di rumah sakit swasta yang besar. Kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari.

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 15: Tampilan materi BPJS dari mahasiswa

## II. Sabtu Sehat

### a. Deskripsi Singkat

Program-program yang disusun oleh Kelompok KKN Pendekar 2014 ini, bertujuan untuk memberikan beberapa motivasi, sosialisasi, serta memberikan pengarahan kepada masyarakat Desa Kosambi Timur dan sekitarnya, terutama bagi anak-anak. Kegiatan yang berjudul “SABTU SEHAT” ini dibuat dengan maksud agar adanya waktu bagi masyarakat untuk mengenal lebih jauh tentang kesehatan yang pada umumnya masyarakat sekitar tidak terlalu menghiraukan. Rangkaian acaranya diantaranya adalah Sosialisai Sikat Gigi dan Mulut, Olahraga bersama, dan Sosialisasi Cuci Tangan. Bagi anak-anak usia 6-12 tahun merupakan masa-masa rentan terhadap berbagai macam penyakit, baik karena factor lingkungan ataupun karena faktor asupan yang dikosnsumsi ditempat dia berada. Oleh karena itu, Kelompok KKN Pendekar 2014 mengadakan kegiatan SABTU SEHAT dilingkungan sekolah SDN Sukamaju Desa Kosambi Timur yang ada

dikelas 2, untuk memberikan serta mengenalkan beberapa dasar aspek kesehatan bagi para siswa agar kelak para siswa mampu mengemban informasi kesehatan ini dengan baik. Dengan adanya salah satu program ini, kami menginginkan agar kesehatan masyarakat disekitar Desa Kosambi Timur, khususnya bagi anak-anak dapat lebih terjaga.

Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi kepada anak-anak tentang dasar-dasar informasi dalam menjaga kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu dari tanggal 30 Agustus 2014, setiap pukul. Tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di SDN Sukamaju Desa Kosambi Timur Kabupaten Tangerang

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini berlangsung cukup baik karena anak-anak sangat antusias mengikuti tutorial dari kakak-kakak KKN Pendekar. Adapun karena sempitnya ruang terbuka di SDN Sukamaju, membuat banyak anak-anak kelas lain mengikuti kegiatan kami. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dikemudian hari.

#### Dokumentasi kegiatan:



Gambar 16: Olahraga Bersama dengan siswa SDN Sukamaju

## 12. Pembangunan Papan Jalan di RW 08

### a. Deskripsi Singkat

Papan jalan merupakan salah satu penanda dalam lingkungan yang mana berguna sebagai penunjuk arah dan tempat bagi masyarakat yang sebelumnya belum pernah mendatangi tempat tersebut. Adapun mengapa kami memutuskan melakukannya di wilayah RW 08 dikarenakan hanya di wilayah ini yang belum memiliki papan jalan. Dan juga banyaknya jalan dalam RW 08 dan sistem penamaannya masih menggunakan blok yang rumitkan, menyebabkan banyak masyarakat yang baru pertamakali tiba di RW 08 mengalami kesulitan dalam mencari alamat.

Tujuan Kegiatan ini adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari alamat dan memberikan identitas yang jelas mengenai blok apa saja yang terdapat dalam suatu jalan di RW 08. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1-6 September 2014 bertempat di RW 08, Komplek Taman Dadap Indah.

### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Respon masyarakat RW 08 tentang adanya papan jalan ini cukup senang karena terbantunya warga mengenali blok apa saja yang ada di RW 08. Terlebih bagi pendatang baru yang belum memahami secara jelas blok-blok tersebut. Kegiatan ini tidak dapat berlanjut dikemudian hari di RW 08, melainkan di RW lain yang belum tersentuh oleh kami maupun perangkat desa.

## Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 17: Saat pengerjaan Papan Jalan di RW 08

### 13. Pemberian Al-Qur'an, Juz Amma dan Iqra

#### a. Deskripsi Singkat

Al-Qur'an, Juz Amma dan Iqra salah satu media dalam mempelajari dan mendalami agama Islam. Dikarenakan Al-Qur'an merupakan salah satu kitab yang diturunkan untuk umat Islam dan menjadi pedoman hidup bagi seorang muslim. Dengan melihat kenyataan yang ada di desa Kosambi Timur, bahwa pengajian dan majelis ta'lim berjalan dengan sangat baik. Oleh karena itu, kami ingin memberikan kenang-kenangan yang berharga dan dapat digunakan secara terus menerus bagi masyarakat desa Kosambi Timur yaitu adalah Al-Qur'an, Juz Amma dan Iqra.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kenang-kenangan bagi masyarakat desa Kosambi Timur selain itu mengharapkan bertumbuhnya keinginan untuk mempelajari Islam khususnya mempelajari Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2014 bertempat di Yayasan Al-Kautsar, RW 11.

## b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Setelah adanya pemberian Al-Qur'an, Iqra dan Juz Amma membuat pengajian di majelis-majelis ta'lim semakin efisien. Dan banyak yang menjadi lebih lancar dalam pengajian. Kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari.

### Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 18: Suasana acara saat Pemberian Al-Qur'an, Juz Amma dan Iqra

## 14. Peremajaan dan Bersih-bersih musholla (renovasi)

### a. Deskripsi Singkat

Musholla, Surau atau langgar merupakan tempat atau sarana beribadah bagi umat muslim, Dengan kata lain sebagai masjid yang berukuran lebih kecil dari biasanya atau juga bisa sebagai pengganti masjid bagi daerah yang tidak ada masjidnya. Dewasa kini pemanfaatan musholla sebagai tempat ibadah atau sholat sudah mulai berkurang karena sedikitnya jumlah jamaah yang ingin sholat berjamaah di musholla tersebut dan karena sudah terdapat masjid yang lebih besar dibandingkan musholla tersebut sehingga musholla saat ini hanya dijadikan tempat sholat apabila dalam keadaan yang darurat atau mepet, Hal ini mungkin bisa disebabkan kurang terawat dan

terurusnya keadaan dari musholla tersebut sehingga jamaah enggan melakukan kegiatan ibadah di musholla tersebut.

Maka dari itu kami berinisiatif untuk melakukan kegiatan peremajaan dan bersih-bersih ini sebagai salah satu program kerja dalam kegiatan kuliah kerja nyata kami, Agar masyarakat dan jamaah khususnya warga kosambi timur mau kembali untuk beribadah dan memakmurkan kembali musholla atau surau yang terdapat di beberapa bagian dari desa kosambi timur.

Dari penjelasan diatas kami berharap agar musholla yang terdapat di desa kosambi timur dapat kembali ramai dan dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga tali silaturahmi antar warga dan jamaah tetap rukun dan terjaga karena warga saling memakmurkan musholla dengan kegiatan lain selain ibadah sholat. Dan generasi penerus dapat tetap menjaga dan memakmurkan musholla.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah mengajak warga dan jamaah khususnya desa kosambi timur agar kembali menghidupkan dan memakmurkan musholla, dan melakukan kegiatan peremajaan musholla seperti bersih-bersih agar warga dan jamaah tertarik untuk kembali beribadah di musholla jika sudah dalam keadaan bersih dan terawat. Dan memberikan bantuan berupa alat-alat kebersihan bagi musholla. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 29 agustus mulai dari pukul 15:00 s/d 18:00 wib.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Setelah adanya renovasi mushalla di desa Kosambi Timur, banyak jamaah yang datang ke mushalla untuk beribadah khususnya pada sholat lima waktu. Adapun kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari.

## Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 19: Mahasiswa KKN sedang membersihkan mushalla dan memberikan peralatan kebersihan

### 15. Pembangunan Tugu Batas Desa

#### a. Deskripsi Singkat

Salah satu kegiatan dari kelompok KKN Pendekar adalah pembuatan Tugu Batas Desa. Pembuatan tugu diperlukan untuk menjadi batas informasi batas wilayah desa, dan untuk desa Kosambi timur yang menjadi tempat kerja dari kelompok KKN Pendekar, kami merasa perlu adanya Tugus Batas Desa antara desa Kosambi Timur dengan Kelurahan Dadap ini sebagai bukti partisipasi kegiatan kami yang berbentuk fisik. Tujuan kegiatan ini adalah Pembangunan Fisik sebagai fasilitas desa untuk mendapatkan informasi tentang letak batas desa. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu dimulai pada tanggal 1 September 2014 sampai selesai pada tanggal 3 September 2014. Tempat pelaksanaan di perbatasan desa Kosambi Timur dengan kelurahan Dadap, tepatnya di Jalan Raya Perancis.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Setelah adanya tugu ini, banyak masyarakat yang tahu akan batas antara desa Kosambi Timur dengan Dadap, khususnya pengguna jalan raya Prancis. Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikemudian

hari, namun bisa dilaksanakan di tempat keramaian lain atau dengan bentuk dan kreasi bangunan lainnya.

#### Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 20: Tugu desa telah berdiri kokoh di batas Kosambi Timur dan Dadap

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Kreasi Kain Flanel

##### a. Deskripsi Singkat

Saat ini keterampilan atau kerajinan tangan bukan lagi hanya kegiatan mengisi waktu luang saja atau berupa mata pelajaran yang diikuti oleh murid sekolah, tetapi keterampilan juga bermanfaat dan dapat bernilai ekonomi yaitu menghasilkan uang. Salah satu keterampilan yang kami ajarkan yaitu kreasi kain flanel. Kain flanel adalah salah satu kain yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kerajinan tangan seperti gantungan kunci.

Berdasarkan pengamatan kami di desa Kosambi Timur khususnya anak-anak di SDN Suka Maju serta rumah singgah yatim piatu Yayasan Al Kautsar, anak-anak mempunyai waktu luang yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan tanpa mengganggu waktu yang dipakai untuk belajar. Kerajinan tangan yang mereka buat dapat mendatangkan keuntungan seperti hasil kreasi tersebut dapat diperjualbelikan dan melatih anak dapat menghasilkan uang sendiri pada usia dini. Pengajaran keterampilan yang kami lakukan di kalangan anak-anak ini juga dapat mengurangi terbuangnya waktu yang biasanya dipakai untuk kegiatan yang kurang bermanfaat serta dapat meningkatkan kreatifitas anak.

Dari penjelasan di atas, kami mengharapkan warga Kosambi Timur khususnya anak-anak dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat seperti kegiatan kreasi flanel ini.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan keterampilan yang bermanfaat dan dapat bernilai ekonomi bagi siswa-siswi Sekolah Dasar serta anak-anak yang berada di rumah singgah yatim piatu Yayasan Al Kautsar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 dan 30 Agustus 2014. Bertempat di SDN Suka Maju dan rumah singgah anak yatim piatu Yayasan Al Kautsar, Kosambi Timur, Tangerang. Pada tanggal 29 Agustus 2014 di kelas 6 B SDN Suka Maju dimulai pukul 08.30-11.00 WIB dan di rumah singgah anak yatim piatu Yayasan Al Kautsar dimulai pukul 14.30-17.00 WIB. Pada tanggal 30 Agustus 2014 di kelas 6 B SDN Suka Maju dimulai pukul 09.00-10.00 WIB.

## b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Setelah adanya kegiatan ini, banyak anak-anak yang berusaha menjadi kreatif dengan bahan-bahan yang tersedia maupun bahan yang kami berikan ke anak-anak. Adapun kegiatan ini dapat dilaksanakan di kemudian hari.

### Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 21. Anak-anak sedang membuat dan menjiplak pola. Ket: (Kiri) Penjiplakan Pola di atas Kain Flanel dan (Kanan) Pembuatan Pola Gantungan Kunci



Gambar 22. Proses Pembuatan Gantungan Kunci yang Didampingi Anggota KKN PENDEKAR 2014

## 2. Seminar Pilah Kreasi Sampah

### a. Deskripsi Singkat

Berdasarkan pengamatan kami di sekitar daerah Kosambi Timur yang di sepanjang jalan dan tepi Sungai Dadap terdapat tumpukan sampah yang berserakan dan kebiasaan warga Kosambi Timur yang lebih sering membakar sampah daripada menimbunnya. Oleh sebab itu, kami berinisiatif untuk menyadarkan warga Kosambi Timur dengan memberikan informasi pilah pilih sampah dan ada pula beberapa sampah yang dapat dikreasikan. Sehingga warga Kosambi Timur tidak lagi membakar sampah karena dapat membahayakan kesehatan warga Kosambi Timur itu sendiri.

Kami menyadari bahwa pilah pilih sampah sangat diperlukan untuk daerah ini, hal ini tentunya untuk membedakan sampah yang organik dan sampah non organik. Terlebih lagi dari sampah organik dan non organik tersebut dapat dimanfaatkan kembali. Menurut kami hal ini dapat disampaikan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di daerah Kosambi Timur tersebut. Hal ini dikarenakan mereka telah mempelajari dan memahami lingkungan dari pelajaran IPA dan juga mereka adalah tunas-tunas penerus bangsa yang dapat lebih menjaga keadaan lingkungan sekitar. Sampah organik yang terkumpul dapat dimanfaatkan kembali oleh mereka menjadi pupuk tanaman yang alami. Begitu juga dengan sampah non organik yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi hiasan dinding dan beberapa barang yang dapat dimanfaatkan kembali.

Dari penjelasan di atas, kami mengharapakan warga Kosambi Timur dapat dibantu oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama yang telah mengikuti seminar untuk menjaga kebersihan daerah Kosambi Timur dan dapat memilah-milih serta kreasikan sampah yang ada.

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pilah pilih sampah untuk dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang berguna serta dapat menyadarkan kebiasaan warga Kosambi Timur untuk tidak membakar sampah sembarangan ataupun menumpuknya di tepi Sungai Dadap. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Agustus 2014. Bertempat di aula SMP Tunas Bangsa Kosambi Timur, Tangerang. Dimulai dari pukul 08.00 -11.00 wib.

b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Dengan adanya kegiatan ini banyak yang menyadari pentingnya mendaur ulang sampah yang bisa di daur. Namun dengan pergaulan saat ini sedikit dari siswa SMP yang mampu terus melaksanakan pilah dan kreasi sampah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di kemudian hari dengan kreasi penyampaian, metode kegiatan bahkan sasaran kegiatannya.

**Dokumentasi Kegiatan:**



Gambar 23: Siswa-Siswi Kelas 8 SMP Tunas Bangsa yang Mengikuti Seminar Pilah Kreasi Sampah

### 3. Seminar “Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan” di SMP Tunas Bangsa

#### a. Deskripsi Singkat

Organisasi adalah sebuah wadah untuk terus belajar, menambah wawasan, dan mengembangkan diri bagi para anggota dan orang-orang yang berada didalamnya baik dalam organisasi besar yang sudah berdiri sejak lama dan mempunyai cabang di berbagai Negara maupun organisasi berskala kecil yang didalamnya hanya ada beberapa orang seperti OSIS yang berada di SMP dan SMA.

Setiap orang adalah pemimpin, hal yang terkecil adalah memimpin dirinya sendiri. Bagaimana mereka berbuat, bagaimana mereka bertindak, bagaimana mereka melakukan sesuatu tergantung pada diri mereka sendiri. Banyak orang yang ingin menjadi pemimpin tetapi hanya sedikit orang yang mempunyai jiwa pemimpin. Didalam organisasi pun terdapat pemimpin yaitu ketua organisasi. Biasanya pemimpin dipilih oleh anggota dilihat dari sikap dan perilakunya. Maka dari itu banyak kegiatan-kegiatan yang didalamnya memperlihatkan orang-orang yang mempunyai jiwa pemimpin. Kegiatan tersebut biasa dinamakan Leadership Camp.

Tetapi kami tidak mempunyai cukup waktu untuk melaksanakan kegiatan tersebut, jadi kami hanya membuat kegiatan seminar “Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan” di SMP Tunas Bangsa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang organisasi dan kepemimpinan. Bagaimana sikap pemimpin dalam berbagai keadaan dan tugas-tugas setiap orang yang berada di dalam organisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis,

21 Agustus 2014 pukul 09.00-12.00 WIB. Bertempat di SMP Tunas Bangsa.

b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Sebenarnya kegiatan ini sangat baik bagi seluruh siswa khususnya pengurus OSIS, namun anak-anak sendiri yang cenderung terpengaruh pergaulan sehingga tidak mampu menyerap dengan baik sehingga diperlukan cara dan metode lain dalam pemberian materi kepemimpinan ini. Kegiatan ini dapat berlanjut di kemudian hari.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 24:Foto bersama Bapak Jauhar Azizy, MA selaku pemateri Manajemen Organisasi dan Kepemimpinan untuk OSIS dengan KKN Pendekar

#### 4. Seminar Dengan Tema “Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba”

##### a. Deskripsi Singkat

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa sebagai anak didik universitas, dengan melihat fenomena di sekitar masyarakat terutama kalangan remaja dan anak sekolah maka perlu diberikan informasi dan dampak negative dari kenakalan remaja yang menjurus ke hal hal yang negative dan juga bahaya narkoba di kalangan remaja agar tidak di salah gunakan.

Seminar dengan tema “Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba” memiliki tujuan agar para pelajar SMA/SMK memiliki informasi tentang bahaya atau dampak dampak negatif yang ditimbulkan dari kenakalan remaja dan bahaya narkoba agar dapat terhindar dari hal-hal tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Agustus 2014 bertempat di Aula SMA Tunas Bangsa, Desa Kosambi Timur.

##### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini sangat baik bagi siswa dan siswi SMA/SMK agar terhindar dari dampak negatif kenakalan remaja dan bahaya narkoba. Namun kesadaran hal tersebut belum terlihat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, namun pastilah materi yang telah didapatkan selama seminar akan menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan hidup. Kegiatan ini dapat berlanjut dikemudian hari, karena mengingatkan generasi muda akan bahaya kenakalan remaja dan bahaya narkoba menjadi keharusan kita sebagai masyarakat.

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 25: Sambutan sebelum Seminar dan Pemberian materi tentang “Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba”



Gambar 26: Para peserta seminar yaitu para pelajar SMA Tunas Bangsa

## 5. Training Motivasi Pendidikan dan Sosialisasi Pengenalan Kampus

### a. Deskripsi Singkat

Remaja sebagai pelajar adalah modal bagi tercapainya tujuan masa depan. Selain itu remaja juga merupakan ujung tombak perubahan zaman dan jawaban sebuah peradaban. Kita perlu mengantisipasi perubahan dan penyimpangan yang terjadi dalam era globalisasi yang kenyataannya terjadi di luar batas aturan perkembangan remaja sesungguhnya. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan kegiatan ini adalah dengan adanya Training motivasi pendidikan dan sosialisasi pengenalan kampus ini, diharapkan para murid kelas 3 SMK Tunas Bangsa menjadi semangat dalam belajar dan menuntut ilmu hingga ke jenjang pendidikan. Sehingga tumbuh kesadaran dari tiap murid akan pentingnya pendidikan dan mengetahui manfaat dari kuliah. Sosialisasi pengenalan kampus yang dilakukan bertujuan agar para siswa lebih mengetahui lebih dalam mengenai Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mereka akan lebih mengetahui visi dan misi, fakultas-fakultas yang ada di UIN Jakarta, serta perbedaan antara Kampus UIN Jakarta dengan kampus-kampus lainnya. Kegiatan dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2014 pukul 13.00-15.30 bertempat di ruang Laboratorium SMK Tunas Bangsa.

## b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan sukses, karena banyak yang menanyakan tentang bagaimana tentang perkuliahan, cara masuknya dan lain sebagainya. Diharapkan setelah adanya kegiatan ini, banyak yang dapat meneruskan ke perkuliahan atau perguruan tinggi.

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 27: Anggota KKN sedang menjelaskan mengenai motivasi pendidikan dan pengenalan kampus

## 6. Pentingnya Cuci Tangan

### a. Deskripsi Singkat

Kesehatan merupakan salah satu anugerah terindah yang diberikan Allah kepada setiap umatnya. Penanaman mengenai faktor-faktor yang mendukung terciptanya kesehatan harus dilakukan dari usia dini seperti anak-anak usia sekolah. Anak-anak pada usia-usia tersebut sudah mulai melakukan banyak kegiatan terutama di luar,

dimana umumnya disanalah terdapat berbagai sumber yang dapat mengganggu kesehatan dalam dirinya.

Salah satu kegiatan yang mudah dilakukan tetapi sering terlupakan untuk mendukung terciptanya kesehatan bagi tubuh kita adalah pentingnya cuci tangan. Cuci tangan yang baik dan benar harus dilakukan seperti dengan menggunakan sabun dan melalui beberapa tahapan. Agar tangan kita benar-benar bersih dan terhindar dari penyakit-penyakit yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, kami dari KKN PENDEKAR ingin memberikan informasi dan mengajak khususnya dimulai dari siswa-siswi SDN Sukamaju ini dengan salah satu program kerja kami tersebut, yang nantinya juga diharapkan dapat menjadi pelopor untuk penggerakan terciptanya kesehatan yang lebih baik di Desa Kosambi Timur.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang pentingnya cuci tangan bagi kesehatan khususnya kepada anak-anak dan mengajarkan cara cuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 30 Agustus 2014, pukul 09.00-10.00. Tempat pelaksanaan kegiatan di SDN Sukamaju Desa Kosambi Timur.

#### b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini direspon dengan antusias dengan anak-anak sehingga ada beberapa anak yang mampu menyerap bagaimana mencuci tangan dengan baik. Adapun kegiatan ini dapat dilaksanakan dikemudian hari dengan sasaran kelas yang berbeda.

## Dokumentasi kegiatan:



Gambar 28: Saat anak-anak mengikuti program Pentingnya Cuci Tangan di SDN Sukamaju

### 7. Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut

#### a. Deskripsi Singkat

Program kegiatan KKN Pendekar perlu adanya kesadaran kesehatan dari usia dini guna meningkatkan mutu kesehatan pada masyarakat di Desa Kosambi Timur. Oleh karena itu perlu adanya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Sebagai bukti bahwa kami ingin memberikan yang terbaik untuk Desa Kosambi Timur. Kami menyadari bahwa pentingnya bagi anak usia dini untuk mengetahui cara membersihkan gigi dan kesehatan mulut.

Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat Desa Kosambi Timur khususnya anak usia dini agar lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Karena mulut merupakan gerbang masuknya segala makanan atau minuman yang di konsumsi oleh manusia. Mulut yang sehat memungkinkan manusia terjaga dari segala penyakit, begitupun sebaliknya.

Kegiatan tersebut berlangsung pada dua sesi yaitu pertama diadakan hari rabu tanggal 27 agustus 2014 bertempat di PAUD AL-Kautsar. Sesi kedua yang diadakan pada hari sabtu tanggal 30 agustus 2014 bertempat di SDN Sukamaju Kosambi Timur

## b. Keberlanjutan Kegiatan/Program

Kegiatan ini perlu kesabaran yang tinggi khususnya pada PAUD, karena mereka belum memahami secara penuh fungsi dan cara menyikat gigi. Akan tetapi respon dari anak-anak sangat baik, sehingga banyak anak yang dapat menyikat gigi dengan baik. Adapun kegiatan ini dapat dilaksanakan dikemudian hari.

### Dokumentasi kegiatan



Gambar 29: Kondisi saat pelaksanaan Penyuluhan Sikat Gigi dan Mulut di SDN Sukamaju

## D. Faktor Pendorong dan Penghambat

### 1. Faktor Pendorong

- a. Masyarakat sangat menyambut baik pelaksanaan kegiatan KKN sehingga memudahkan kerjasama antara peserta dan masyarakat desa Kosambi Timur.
- b. Beberapa program kerja desa Kosambi Timur sesuai dengan program kerja peserta KKN, sehingga lebih mudah dalam

melaksanakan kegiatan KKN dan lebih membantu masyarakat desa.

- c. Masyarakat desa Kosambi Timur antusias terhadap kegiatan yang dilaksanakan peserta KKN.

## 2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya sosialisasi kegiatan KKN di desa Kosambi Timur dikarenakan luasnya wilayah Kosambi Timur dan kendaraan operasional yang terbatas.
- b. Kurangnya sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
- c. Kebiasaan dan pekerjaan masyarakat secara umum sebagai pekerja dan buruh pabrik yang menyebabkan kegiatan-kegiatan yang bersentuhan langsung ke masyarakat hanya bisa dilakukan pada malam hari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan era perkembangan dan globalisasi saat ini menyebabkan perekonomian terus berkembang dan pastinya memerlukan lahan-lahan baru untuk dijadikan sebagai gudang dan pabrik baru. Namun kenyataan itu cukup mengusik warga desa Kosambi Timur, menyebabkan lingkungan yang tidak sehat, banyak sampah, kekurangan air, panas, dan kendala lainnya. Bila dibandingkan 20-30 tahun yang lalu, saat Bandara Internasional Soekarno-Hatta belum dibangun.

Kenyataan pahit itu harus diperparah dengan kualitas SDM yang dimiliki oleh desa Kosambi Timur masih rendah, hal ini membuat banyak warga desa yang menjadi buruh serabutan bahkan tidak memiliki pekerjaan dikarenakan di kawasan pergudangan maupun pabrik hanya menerima lulusan-lulusan SMA pada umumnya.

Namun, kami melihat dengan kenyataan-kenyataan ini masyarakat Kosambi Timur tidak hanya berdiam diri melainkan mencoba bertahan dan melakukan sesuatu. Kami melihat hal tersebut dari Bapak Kepala Desa Kosambi Timur, yaitu Bapak Hasannudin. Beliau memiliki ide-ide cemerlang yang gunanya untuk memajukan warga desa Kosambi Timur, sehingga nantinya tidak ada lagi warga desa yang kerjanya main judi, atau menjadi pelaku Curanmor dan lain sebagainya.

Dengan adanya kami selaku mahasiswa berada di desa Kosambi Timur, kami melihat masyarakat sangat antusias dalam acara yang kami

buat dan sambutan mereka kepada kami sangat hangat. Kami selaku mahasiswa berharap dengan adanya kami disana dapat memicu anak-anak muda untuk mengejar pendidikan yang tinggi sehingga masalah kesadaran akan lingkungan dan kualitas SDM yang rendah dapat diatasi di desa Kosambi Timur. Amin.

## B. Rekomendasi

Setelah satu bulan di desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kami memberikan beberapa saran mengenai kondisi desa Kosambi Timur, baik dari wilayahnya maupun masyarakatnya, diantaranya:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang agar memperhatikan kondisi masyarakat khususnya mengenai sampah dan pengerusakan alam yang disebabkan oleh industri yang ada di desa Kosambi Timur.
2. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang agar memperhatikan kondisi kesehatan masyarakat, memberikan pelayanan maksimal pada puskesmas, menyebarluaskan sosialisasi BPJS bagi masyarakat agar mempermudah untuk berobat.
3. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang memberikan penyuluhan, bimbingan, dan bantuan serta perhatian khusus mengenai pendidikan di desa Kosambi Timur. Sebab, di desa ini masih kurang terdapat tenaga pengajar, luas gedung SDN Sukamaju yang tidak mencukupi untuk KBM siswa dan fasilitas penunjang untuk pendidikan.
4. Kepada Kecamatan Kosambi harus selektif dalam memberikan izin usaha industri-industri yang tidak memberikan manfaat bagi masyarakat.

5. Kepada Kepala Desa Kosambi Timur untuk terus selalu memperjuangkan hak-hak masyarakat yang hilang akibat pencemaran yang timbul dari Pergudangan.
6. Kepada pihak PPM UIN Jakarta agar lebih bisa meningkatkan kualitas dari sistem yang telah dilakukan baik ditingkat pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan masyarakat, serta mampu memposisikan tempat yang lebih layak untuk dilakukannya KKN, harus adanya transparansi antara pihak PPM dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen baik berupa pendanaan maupun hal yang berkaitan dengan segala upaya pelayanan dan pemberdayaan yang harus dilaksanakan dalam program KKN.
7. Untuk tim KKN yang akan datang hendaknya lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu melaksanakan program yang baik yang dapat merubah pola pikir masyarakat serta SDM dilingkungan sekitar, dan harus selektif program apa saja yang dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan kondisi masyarakat. Selain itu, harus memahami kultur dan kebiasaan yang ada di desa Kosambi Timur.

Demikianlah laporan ini kami buat sebagai laporan pertanggungjawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PENDEKAR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 32 hari. Semoga rangkaian kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua. Atas partisipasi dan kerja samanya, kami mengucapkan terima kasih.

“Sometimes the most ordinary things could  
be made extraordinary, simply by doing  
them with the right people.”

-Elisabeth Green-

### A. Kesan Masyarakat atas Kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur

Secara umum masyarakat merasa sangat senang atas pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur, hal ini terlihat dari kesan dan pesan yang mereka sampaikan pada kami. Dari ungkapan ungkapan yang berharap agar kegiatan KKN tetap berlanjut dan memberi motivasi tambahan pada warga khususnya siswa di desa tersebut. Berikut adalah beberapa pernyataan tokoh dan warga masyarakat pada kami:

#### 1. Bapak Hasannudin, SH-Kades Kosambi Timur

“Kesan saya sangat baik dan kita hargai sebagai tamu kita, namun manfaat dari kehadiran teman-teman KKN di Desa Kosambi Timur sangat banyak. Yaitu pendewasaan teman-teman KKN, Anak-anak lebih semangat untuk belajar, masyarakat saling menghargai, ibu-ibu PKK lebih semangat dan antusias dalam menjaga kesehatan balita, masyarakat lebih sadar dalam pentingnya BPJS.

Sebelum adanya teman-teman, banyak masyarakat desa yang belum terbuka cakrawala pengetahuannya tentang bagaimana perkuliahan, atau bagaimana mengatasi permasalahan masyarakat. Hal ini sama saja seperti anak-anak yang memerlukan guru untuk membimbing mereka agar menjadi lebih baik.

Hal ini sesuai dengan esensi seorang mahasiswa yang tercermin dalam 3 hal, yaitu dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi: 1. Pendidikan dan Pengajaran, 2. Penelitian dan Pengembangan dan 3. Pengabdian kepada

Masyarakat. Kepala desa dengan permasalahan yang beragam di desa dan dengan penduduk yang lebih dari 3000 kepala keluarga memerlukan elemen masyarakat lain untuk menyelesaikannya seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, tokoh masyarakat, lembaga LSM dan salah satunya mahasiswa sebagai kaum intelektual.

Saya berharap setelah adanya mahasiswa yang hadir di desa kami ada bekas dan catatan manis bagi desa kami. Salah satu contohnya adalah, besok sabtu (25 November 2014) kami akan mengadakan pawai obor bersama masyarakat desa akan berkumpul bersama di lapangan dekat masjid Al-Fattah. Kurang lebih akan ada 6000 warga yang berkumpul, ini semua berkat teman-teman mahasiswa yang telah berhasil menyatukan warga dalam acara dzikir akbar bulan agustus lalu.

Semoga hubungan antara kita, masyarakat desa Kosambi Timur dan teman-teman mahasiswa KKN terus berlanjut. Dan saya harap setelah KKN disini teman-teman mahasiswa bisa fokus dan dapat menyelesaikan perkuliahannya dengan baik sehingga dapat membahagiakan orang tua, agama dan Negara, Amin.”

## 2. Bapak Yanto-Bendahara Rw 08

“Saya lihat selama pengerjaan dan kinerja teman-teman KKN sangat baik. Kalau diungkapkan secara bahasa sangat sulit tentang teman-teman mahasiswa, tetapi hanya bisa diungkapkan dengan perasaan. Kita sebagai masyarakat selalu berusaha membantu teman-teman mahasiswa baik itu tenaga, pikiran untuk membantu mahasiswa dalam menjalankan program, ya contoh tangan saya ini kemarin masih bengkok karena saat gerinda besi-besi untuk pembangunan papan jalan. Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kkn yang selama ini telah membantu kita, semoga

kedepannya teman-teman bisa sukses dan menjadi orang yang hebat, Amin.”

3. Bapak Ust. Suhada-Ketua Forum Assatidz Bersatu Desa Kosambi Timur

“Menurut saya, tentang kelompok kkn pendekar adalah aktif dan kreatif. Karena dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman kkn sangat baik. Hal ini ditambahkan oleh bapak kades sendiri bahwa penilaian kades terhadap teman-teman kkn sangat baik. Apa yang dilakukan teman-teman bagi masyarakat khususnya pada kegiatan dzikir akbar sangat baik dan bahkan di perayaan tahun baru islam ini akan diadakan tasyakuran, pawai keliling dan pemasangan obor di depan masjid Al-Fattah. Kami menilai baik karena tidak adanya hal-hal yang tidak baik diperlihatkan oleh teman-teman kkn.”

4. Ibu Wahyuningsih-Bidan Desa Kosambi Timur

“Dalam pandangan saya, kkn dari UIN Jakarta lebih taktis jika dibandingkan dengan yang pernah kkn di desa ini. Kerjasamanya sangat baik, kerjanya jg oke tapi kemarin yang BPJS aja kurang adanya komunikasi dari bapak kades aja. Kkn dari UIN Jakarta jauh lebih enak model kerjanya karena dalam satu tim, kerjasama dengan antar sektoral itu lebih nyata dan dari Masyarakat, tokoh Masyarakat dan mahasiswanya dapat bekerja sama dengan baik. Teman-teman kkn malah jauh lebih aktif dibanding tokoh masyarakatnya kalau saya lihat, dan sekali lagi apa yang teman-teman lakukan jauh lebih baik daripada yang pernah kkn disini sebelumnya.”

## B. Kesan anggota KKN di Lokasi KKN.

Sub ini hadir sebenarnya untuk melihat dampak KKN pada kami, sebagai peserta. Dari sejumlah ungkapan kawan-kawan yang terlibat, terungkap nuansa dan cara pandang yang sangat beragam, makna positif ataupun negatif yang terjadi dalam diri kami setelah mengikuti KKN. Bagi kami semoga ini bisa memberikan inspirasi dan bahan pembelajaran bagi para pembaca khususnya bagi yang akan melaksanakan KKN pada tahun-tahun selanjutnya. Selamat merenung pembaca! ☺

Nama : Akrom Halimi  
NIM : 1111034000148  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin  
Jurusan : Tafsir Hadits



Alhamdulillah, Allah masih memberikan kesempatan padaku untuk berbuat sesuatu yang semoga dinilai baik di “mata”-Nya selama KKN berlangsung. Bersama anggota kelompok KKN yang tidak kukenal sebelumnya, tidak menghalangi niat dan pengabdianku sebagai seorang akademisi (mahasiswa). Teman-teman kelompok yang beda jurusan dan latar yang berbeda-beda bukanlah kendala bagiku. Yang penting semuanya punya niat dan keyakinan atas pengabdian ini.

Desa Kosambi Timur yang kami tempati merupakan sebuah desa yang cukup luas. Desa ini merupakan kawasan pergudangan dan pabrik. Masyarakatnya pun tidak sedikit yang sehari-hari beraktivitas di pabrik atau gudang. Meskipun tidak semuanya, imbas adanya pabrik dan pergudangan juga terlihat dari jumlah warga pendatang di Desa tersebut.

Meskipun demikian, kami masih bisa berkomunikasi dengan warga atau penduduk pribumi Desa Kosambi Timur. Komunikasi yang kami, khususnya penulis, lakukan dengan masyarakat desa juga terbilang intensif dan terbangun atas rasa saling percaya dan saling menghormati. Tidak segan-segan kami ataupun mereka (masyarakat) saling minta bantuan.

Komunikasi dan bergaul dengan masyarakat merupakan keharusan bagiku sebagai pendatang. Setiap hari, saya pribadi yang kebetulan bertugas mengajar di TPQ atau majelis taklim, selalu berusaha untuk membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar. Dan Alhamdulillah, merekapun antusias ketika saya atau kelompok kami berkunjung, meskipun sekedar “ngobrol-ngobrol” dan “ngopi bareng” dengan mereka.

Saya memilih berjalan kaki dari penginapan ke tempat mengajar ngaji daripada berkendara dengan motor. Saya memiliki alasan sendiri kenapa saya lebih memilih berjalan kaki. Saya hanya ingin dekat dengan mereka, menyapa setiap orang yang saya lewati, dan supaya tidak terkesan eksklusif. Karena saya sadar, ketika saya sudah berada di tengah-tengah masyarakat, saya harus jadi bagian dari masyarakat itu. Keniscayaan itu tidak bisa ditawar jika kita ingin hidup berdampingan dan saling mengenal satu sama lain.

Membangun komunikasi dengan masyarakat memang tidak mudah. Kita tidak bisa langsung “nyetel” dengan mereka sebelum kita mengenal mereka. Proses pengenalan diri dan mengenal mereka tidak begitu sulit bagiku. Apalagi sebelumnya saya pernah bertugas atau melakukan pengabdian masyarakat melalui safari ramadhan pada tahun 2010 yang diselenggarakan PP Lirboyo Kediri Jawa Timur. Jadi, saya memiliki “modal” yang cukup untuk bermasyarakat dan bergaul dengan mereka.

Saya akui, jika masyarakat Desa Kosambi Timur masih kental nilai religiusnya. hampir semua kegiatan desa yang melibatkan masyarakat, ustadz-ustadz, anak-anak IRMA dan para santri majelis taklim dilibatkan. Karena kedekatanku yang berlatarbelakang santri, saya menjadi lebih mudah untuk bermasyarakat. Apalagi kalau setiap selesai mengajar ngaji anak-anak majelis taklim, para pemuda, khususnya IRMA, selalu “ngopi” ditempatku mengajar.

Tidak hanya warga masyarakat saja yang sangat bersahabat dengan kami. Para aparat desa pun begitu hangat menyambut kedatangan dan keberadaan kami di Desa Kosambi Timur. Mulai dari Kepala Desanya, sekretaris Desa, Mandor, RW dan RT sangat menerima kedatangan kami. Banyak program-program kami terbantu berkat kerjasama dengan masyarakat, aparat desa dan instansi pendidikan yang berada di Kosambi Timur.

Kami sering dibanding-bandingkan dengan kelompok KKN lain yang pernah bertempat di Desa Kosambi Timur. Alhamdulillah, pandangan dan penilaian mereka terhadap kami sangat baik. Bahkan saya pribadi ditawarkan menjadi warga Desa Kosambi Timur oleh beberapa orang warga. Begitu dekatnya mereka dengan kami, terutama saya, sampai-sampai kita sudah dianggap seperti saudara sendiri. Ya, kedekatan kami tidak semata-mata karena tugas kampus. Tapi sudah sampai pada taraf kewajiban yang harus kami tunaikan sebagai anggota masyarakat.

Saya yakin, teman-teman kelompok pun merasakan seperti apa yang saya rasakan tentang sikap, perlakuan, dan sambutan hangat masyarakat serta aparat Desa Kosambi Timur. KKN ini lebih dari sekedar tugas yang harus dilalui seorang mahasiswa, tapi sudah seperti sebuah persembahan anggota masyarakat untuk masyarakatnya.

Nama : Amelia Fitria Attaka  
NIM : 111112000031  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Politik



Pagi itu, Tepatnya hari kamis 07 agustus 2014, bertempat di desa Kosambi Timur, kecamatan Kosambi kabupaten Tangerang bersama kelompok KKN Pendekar pada hari itu saya (amel) bersama 14 anggota yang terdiri dari 6 orang laki-laki yang terdiri dari ariad, lukman (ketua kkn), dimas (sekretaris kkn), bang akrom, ka ilham, dan pandu dan 9 orang perempuan yang terdiri dari saya (amel), putri, ino, atina, sisi, nissa, gita, aldha, dan gesti dari kelompok KKN Pendekar kami semua berangkat menuju lokasi kkn setelah selesai menghadiri acara pelepasan KKN oleh Rektor UIN Syarif Hidayatullah yaitu Bapak Komarudin Hidayat, dengan menempuh perjalanan kurang lebihnya 1,5 jam dengan mengendarai mobil, dan sebagian anggota kami ada yang menempuh dengan kendaraan bermotor.

Kami semua berangkat pada pukul 12 siang, sesampainya disana siang itu memang sangat terik sekali saat saya menginjakkan kaki di tempat yang selama ini belum pernah saya tahu, kesan pertama saat saya sampai disana yaitu desa yang bisa dibilang sudah maju, dan tidak juga terbelakang, buktinya desa itu dikelilingin oleh banyak pabrik dari berbagai perusahaan. Setelah sesampainya di kosambi, kami tinggal disebuah kost-kostan, lumayan lah dapet "free" dari pak lurah, itung-itung bisa sedikit meminimalisir pengeluaran dana kkn, dikost-kostan tersebut kami mendapat 2 kamar kost, yang perempuan tinggal dikamar kost nomer 42 yang letaknya paling ujung dan laki-lakinya tinggal dikamar kost nomer

27 lebih tepatnya berhadapan dengan kamar kost perempuan, dikamar kost perempuan terisi oleh 9 orang perempuan,” huh ga kebanyangan rasanya harus tinggal ber 9 orang dengan kamar kost yang mempunyai panjang 6 meter dan lebar 3 meter, dengan dipenuhi koper-koper dan sekaligus sebagai dapur untuk tempat kami memasak makanan juga.

Oke hari pertama kita jalanin untuk tidur bersama dikamar tersebut, kesan pertama yang terdengar saat tidur bersama itu yaitu PUANASNYA kamar tersebut, ga bisa tidur juga, kemudian kami anak perempuan akhirnya kita dengan kesepakatan bersama untuk membuka kamar baru untuk kamar anak perempuan, akhirnya sebagian anak perempuan pindah dikamar nomer 40 yang letak kamarnya kebetulan sederetan dengan kamar anak perempuan nomer 42 hanya saja di lompatin oleh 1 kamar kost orang lain. Kebetulan saya menempati kamar kost nomer 42 bersama, putri, atina, ino. Dan dikamar 40 ditempati oleh aldha, nissa, gita, sisi, dan gesti. hari pertama kegiatan yang kita lakukan yaitu mengadakan pembukaan kkn oleh pak lurah bersama staf-stafnya Oh iya lupa mau cerita in tentang pak lurah juga, kami tuh punya lurah, namanya bapak Hasanuddin, SH, kesan pertama kami bertemu dengannya dia itu orangnya baik banget, open banget sama kami anak-anak kkn, pasalnya pak lurah bilang baru pertama kalinya ada mahasiswa dari UIN yang ber kkn di desanya, memang sih sebelumnya sekitar bulan januari kemarin ada mahasiswa dari universitas muhammadiyah tanggerang yang ber kkn di desanya. Selain berkerja sebagai lurah desa kosambi timur, dia juga mempunyai usaha diluar selain sebagai lurah, beliau juga seorang pengusaha Plastik.

Oke balik lagi kecerita awal, kebetulan atina sama putri kebagian dapat divisi dalam pendidikan, yang memprioritaskan dirinya dalam mengajar di paud dan d sd, disana saya, ino, atina, dan putri setiap harinya

mengajar di sebuah Paud yang merupakan yayasan punya ibu lurah, dan sebagian anak perempuan dan laki-lakinya lainnya seperti gesti dia mengajar Biologi dan Bahasa Inggris, sisi dan ariad mengajar Bahasa Indonesia, nissa, gita, dan aldha mengajar Biologi, lukman dan ka ilham mengajar Agama, dimas membantu anak-anak lainnya dalam hal mengajar apa saja, dan bang akrom mengajar ngaji disebuah yayasan yatim piatu milik bu lurah yaitu yayasan al-kautsar. Kami mengajar di sebuah sdnegeri dikosambi timur yang lumayan berdekatan dengan kost-kostan tempat kami tinggal. Ibu lurah mempunyai 3 yayasan paud dan 1 yayasan Al-Kautsar bernama Paud Al-Kautsar dan yayasan Al-Kautsar, Paud tersebut tersebar di desa kosambi timur. Ibu lurah menyuruh kami yang terdiri dari amel, ino, putri, dan atina untuk mengajar di ketiga paud tersebut yang setiap minggunya kita bergilir untuk mengajar diketiga paud tersebut. Kesan pertama ga kebanyang rasanya gimana untuk pertama kalinya ngajar anak paud yang basicly bukan jurusan kami. Oke seminggu pertama kita jalanin di sebuah paud Al-Kautsar di kampung kemplang, paud yang hanya 2 petak dengan keadaan ruang kelas yang bisa dibilang kurang nyaman, dan bisa dibilang kurang terurus juga, disana saya punya murid kesayangan lho, namanya aish sama anam, aish itu anak dari guru paud dan dia itu pinter dan lucu banget, sedangkan anam itu anak paud A dan dia itu berkeinginan sekali buat jadi pak Polisi , hihi ☺. Disana kami di bagi menjadi 2 kelas 2 orang dikelas a dan 2 orang dikelas b, banyak pengalaman seru saat mengajar di paud tersebut, ada yang males dan susah banget buat di atur,bahkan disuruh nulis aja susahnya nauzubillah. Seminggu pertamakita jalani di paud al-kautsar kampung kemplang dengan penuh suka dan duka, kemudian di minggu kedua kami berpindah tempat di paud al-kautsar kampung kebon besar, dan minggu ketiganya kami mengajar di paud al-kautsar di perumahan taman dadap indah rw 08.

Selama tinggal di kost-kostan tersebut banyak banget canda, tawa, sedih, senang, disana kami banyak belajar mandiri, belajar berkeluarga, belajar masak juga, hehe ☺ maklum ga pernah ngerasain ngekost sebelumnya ☺, belajar bikin kerajinan tangan dari flanel juga. Seruuuu banget, mungkin pengen lagi ngerasain masa-masa kaya begitu, andai saja kkn bisa 2 kali, pertama-tama si ga betah, mungkin belum dapet chemistry dari temen-temen kkn juga kali ya, tapi lama-lama baru berasa dan dapet chemistry yang selama ini belum didapat dari masing2 anak2 kkn, disana juga kami bikin suatu sinetron ala ala sinetron di rcti gitu , judulnya kalo yang di rcti itu kan CHSI Catatan Hati Seorang Istri nah bedanya kalo di kkn tuh CHSP Catatan Hati Seorang Pendekar, ini tuh dibikin biar kita bisa ngebangun dan ngebikin chemistry ini , ini berkat si ino yang punya ide soal bikin sinetron ini haha ☺ ,awal-awalnya sih banyak yang ga setuju bahkan risih kalo namanya dipanggil ala-ala sinetron CHSI itu. Tapi lama kelamaan jadi terbiasa kalo namanya dipanggil ala ala sinetron CHSI. Dan berkat ino juga yang tadinya kelompok kita sendiri@ jadi bisa nyatu dan bangun chemistry itu . makasiii ino ☺. Ini cerita kkn ku , apa cerita kkn mu? ☺

Nama : Annisa Maulida  
NIM : 1111095000027  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
Jurusan : Biologi



Awalnya saya mengira desa Kosambi Timur tersebut adalah kawasan desa yang tertinggal atau sangat perlu untuk dilaksanakannya kegiatan KKN (Pengabdian Masyarakat). Namun pada kenyataannya ternyata desa Kosambi Timur tersebut tidak jauh tertinggal seperti kawasan desa lainnya yang membutuhkan adanya kegiatan KKN (Pengabdian Masyarakat) tersebut. Hanya saja sosialisasi terhadap masyarakatnya memang minim mengenai beberapa hal diantaranya tentang kesehatan lingkungan, kesehatan program kerja BPJS, dan bahayanya narkoba.

Kami sebagai pendatang baru disambut dengan baik oleh Kades Kosambi Timur tersebut yaitu Bapak Hasannudin, S.H. Bersama dengan jajaran pegawai kantor desa tersebut sangat akrab dengan kami. Dan beberapa tokoh-tokoh yang dihormati oleh para masyarakat desa Kosambi Timur tersebut juga menyambut kedatangan kami dengan baik. Dan beberapa IRMA (Remaja Masjid) yang membantu berlangsungnya program kerja KKN PENDEKAR 2014.

Tidak hanya dengan jajaran pegawai Kantor desa, pemuka agama, dan teman-teman IRMA kami juga sangat akrab dengan warga sekitar tempat kami tinggal di kawasan seperti sebuah kontrakan. Serta dengan siswa/i kelas 6 A dan B SDN SUKAMAJU Kosambi Timur. Hal ini dikarenakan program kerja yang memang sudah kami usung bersama dengan warga Desa Kosambi Timur. Sehingga kami merasa nyaman dan

sangat terbantu oleh warga sekitar dan masyarakat Desa Kosambi Timur selama berkegiatan di sana.

Program kerja kami yang cukup meliputi masyarakat Desa Kosambi Timur juga memberikan kesan berarti bagi masyarakat sana. Hal itu dapat dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti beberapa program kerja yang kami usung baik itu di daerah sekolah (SD, SMP, dan SMA/SMK) , lingkungan Yayasan, PAUD, dan teman-teman IRMA (Remaja Masjid)

Kesan yang dapat saya sampaikan juga kepada KKN PENDEKAR terima kasih elah banyak memberikan pelajaran diantaranya pelajaran mengenai kehidupan walau hanya dalam lingkup kecil berupa kelompok, pelajaran mengenai sifat dan sikap seseorang kepada kita, rasa tenggang rasa dan tanggung jawab yang tinggi oleh teman-teman KKN PENDEKAR 2014. Saya bangga menjadi bagian dari kalian yang dapat memetik banyak hikmah dari perjalanan selama satu bulan lebih sebelum kegiatan KKN (Pengabdian Masyarakat) dimulai.

Kesan yang dapat saya sampaikan untuk Pembimbing KKN tercinta adalah acungan jempol untuk beliau Bapak Jauhar Azizy yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk kami KKN PENDEKAR 2014 dalam menjalani kegiatan. Beliau juga turut andil dalam salah satu program kerja yang kami usung untuk teman-teman SMA dengan tema Organisasi. Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing yang telah membimbing kami dalam kegiatan KKN PENDEKAR 2014 dengan sangat baik.

Pesan yang dapat saya berikan semoga desa Kosambi Timur dapat lebih maju dan sukses jaya dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang diteruntukkan masyarakatnya. Semoga sosialisasi mengenai kesehatan lingkungan dapat diterapkan di desa Koambi Timur tersebut sehingga

seiring berjalannya waktu tidak akan ada lagi sampah yang dibakar di pinggir jalan. Lalu sosialisasi mengenai BPJS juga dapat membantu masyarakat Desa untuk berobat. Dan sosialisasi mengenai narkoba juga dapat membuat jera para pemuda untuk tetap menggunakan narkoba.

Pesan untuk KKN PENDEKAR 2014 ini mohon maaf belum bisa bantu banyak untuk beberapa kepentingan yang memang terbenturan sehingga terkadang silaturahmi yang kita inginkan menjadi berkurang. Semoga kita bisa semakin solid mengingat perjuangan kegiatan KKN PENDEKAR 2014 selama ini. Dan yang terakhir pesan khusus bagi siswa/i SDN SUKAMAJU Kosambi Timur baik kelas 6A dan 6B untuk terus semangat dan giat belajar dalam menggantungkan cita-cita setinggi lainnya.

Nama : Ariad Ditya MG  
NIM : 1111084000013  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : IESP



Perkenalkan terlebih dahulu data diri saya, nama saya Ariad Ditya MG lahir di Aceh tanggal 03 Februari 1993 anggota kelompok KKN PENDEKAR (Pengabdian Dengan Karya), yang melaksanakan KKN di desa Kosambi Timur, Kosambi, Tangerang. Kelompok kami terdiri dari 15 anggota yaitu saya Ariad Ditya, Akrom Halimi, Aldha Rizki Utami, Muhammad Pandu Abrari, Atina Riantini Mahsar, Amelia Fitria Attaka, Fitrina Hasanah, Ilham Afdol, Dimas Brianto, Syifa Adzkie, Sharfina Putri, Annisa Maulida, Gita Najla, Gesty Aulia Rizky dan sang ketua kami yang begitu sabar yaitu Lukmanul Hakim. Saat pertama kali kami datang di lokasi KKN untuk melakukan survey kesan pertama yang kami dapatkan di daerah Kosambi Timur yaitu suasana yang menegangkan, alasannya karena pada saat kami datang ada pemuda yang berkelahi karena pengaruh minuman beralkohol.

Baiklah, mulailah kami melaksanakan kegiatan KKN setelah melaksanakan pelepasan dari kampus yang saat itu di lepas oleh Rektor yaitu bapak Komarudin. Hari pertama kami habiskan untuk mempersiapkan tempat tinggal yang akan kami tempati selama 1 bulan penuh, hari pertama karena belum terbiasa dengan kondisi tempat tinggal yang baru kami banyak yang mengalami susah tidur selain itu juga karena banyaknya nyamuk di dalam kamar yang kami tempati, setelah beberapa hari kami terbiasa dengan kondisi tempat tinggal dan mulai terbiasa dengan segala macam kondisi dan kegiatan yang kami jalani bersama.

Selama sebulan kami lalui ber berbagai macam kegiatan dan keseharian bersama-sama di mulai dengan pagi hingga malam kami lalui selalu bersama dengan berbagai macam kebiasaan masing-masing yang berbeda,dan memiliki sifat dari diri kami juga yang berbeda-beda. Banyak canda tawa suka dan duka kami lalui bersama-sama,saya telah menganggap mereka bukan hanya sekedar teman saja tapi saya anggap mereka yang terdapat di dalam kelompok KKN Pendekar ini sebagai sebuah keluarga baru. Banyak kesan-kesan yang baik yang telah saya dapatkan selama sebulan bersama kelompok KKN Pendekar ini dan tentu juga terdapat kesan yang kurang baik,tetapi hanya kesan yang baik sajalah yang harusnya saya ingat dan tidak dapat terlupakan.

Dari setiap individu yang terdapat di dalam kelompok ini saya memiliki kesan terhadap mereka semua di mulai dari kebiasaan dari teman-teman FST yang suka mencubiti tangan saya sampai biru-biru,pelakunya yaitu Annisa Maulida,Gesty yang kalo ketik nama dia harus pake huruf “Y” di akhir walaupun di baca tetap Gesti,dan Gita Najla,kalau saya membalas salah satu dari mereka maka semua akan mengkeroyok saya bareng2,ga adil??memang saya sebagai laki-laki sejati harus menerima kondisi itu dengan ikhlas dan lapang dada.

Di kelompok ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan kelompok KKN yang lain karena di kelompok ini terdapat 2 anggota yang telah memiliki pengalaman lebih dari kami yang masih berusia belia. Kondisi ini menguntungkan bagi kami karena dengan begitu mereka bisa menjadi penasehat bagi kami semua.Bang Afdol kaya akan motivasi-motivasi yang sifatnya membangun untuk kami sedangkan bang Akrom meskipun pendiam dan tidak banyak berbicara tetapi ketika ia berbicara nasehatnya sangat berguna bagi kami meskipun pada awal-awal memulai KKN saya secara pribadi belum mengenal lebih jauh dengan kedua orang ini tetapi

setelah mengenal mereka lebih lama ternyata sangat asik juga bergaul dengan mereka.

Selanjutnya kesan saya terhadap ketua kelompok KKN Pendekar ini, orangnya sangat sabar dalam menghadapi berbagai macam kondisi baik itu di marahin oleh sekretaris kami yang selalu ngedumel ke ketua tapi ia tetap sabar. Meskipun saat awal-awal memulai KKN ketika memberikan sambutan di depan banyak warga dia terlihat sangat tegang tetapi karena berjalannya waktu dan sering memberikan sambutan maka ketegangan mulai hilang dari dia.

Selanjutnya kesan saya terhadap Sharfina Putri yang biasa di panggil Vina orangnya kalo ngomong suka ceplas ceplos ga bertele-tele dan to the point banget, dia ga peduli orang yg di ajak bicara itu akan sakit hati atau tidak dan biasanya apa yang dia bilang itu benar, dan orangnya ga suka ribet. Berikutnya Syifa orangnya ya gitu deh, suka ribet sendiri sih. Lalu ada fitrina yang biasa di panggil Ino meskipun dia cewek tetapi dia ngaku kalo dia laki banget deh pokoknya sukanya touring naik motor tapi kalau naik mobil harus minum Ant\*\*\* (merk obat) biar ga muntah.

Berikutnya ada Amel yang orangnya suka hampir mirip sama vina dan ga suka ribet tapi masakannya lumayan enak sih meskipun sering pedes tapi tetep kok enak, lalu ada Atina dia orangnya yang cukup vocal diantara anggota cewek lainnya dan yang paling sering masak untuk kami semua. Lalu ada Pandu yang terlihat pendiam tetapi kalau udah kenal lebih dekat dia orangnya ga sependiam keliatannya dan hobi sama otomotif kalau di ajak berbicara tentang otomotif maka dia akan nyambung dan banyak tau tentang otomotif, maklum lah meskipun dia dari jurusan Biologi tetapi alumni STM di Surabaya maka dia mengerti tentang otomotif.

Lalu ada juga Dimas Brianto dia teman sejurusan saya di jurusan Ilmu Ekonomi dan Study Pembangunan, orangnya sangat care ke semua teman-temannya dan katanya banyak punya teman di berbagai daerah di seluruh penjuru Indonesia. lalu ada Aldha orangnya pendiam banget jarang banget dia bicara tapi kalau lagi ngajar di SD baru deh keluar suaranya kalo lagi ga ngajar suaranya jarang kita dengar.

Awal mulai KKN hingga pertengahan berjalannya KKN saya merasa ingin cepat kegiatan KKN ini selesai dengan berbagai alasan tetapi di akhir-akhir KKN akan selesai saya malah merasa tidak ingin berpisah dengan teman-teman KKN ini karena saya sudah merasa nyaman dengan mereka semua dan telah saya anggap seperti keluarga yang baru bagi saya.

Nama : Atina Riartini Mahsar  
NIM : 111112000025  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Politik



KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang dibentuk oleh PPM UIN Syarif Hidayattullah Jakarta dan dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswa UIN Jakarta. Peserta kegiatan KKN ini terdiri dari beberapa fakultas agama dan fakultas umum yang ada di UIN Jakarta, selain itu pula kegiatan KKN ini diperuntukan mahasiswa-mahasiswa SI dengan minimal semester VII. Tujuan dari dibentuknya kegiatan KKN ini diantaranya yaitu ingin menjadikan mahasiswa-mahasiswa UIN Jakarta lebih tahu bagaimana sebenarnya bersosialisasi langsung kepada masyarakat desa dan salah satu bukti pengabdian diri terhadap masyarakat dengan cara terjun langsung ke dalam masyarakat dengan segala permasalahan yang ada di salah satu desa yang telah di tentukan oleh PPM UIN Jakarta.

Untuk itu, saya sebagai mahasiswa semester VII Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ikut serta dalam kegiatan KKN – PPM UIN Syarif Hidayattullah Jakarta. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami terdiri dari 15 orang gabungan fakultas agama dan fakultas umum, diantaranya 4 orang dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2 orang dari Fakultas Syariah Hukum, 5 orang dari Fakultas Sains dan Teknologi, 1 orang dari Fakultas Ushuludin, 2 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan 1 orang dari Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan terbentuknya 15 orang dalam satu kelompok, maka kami menamakan kelompok ini sebagai kelompok KKN Pendekar yang kepanjangan dari Pengabdian Dengan Karya. Pendekar atau

Pengabdian Dengan Karya memiliki makna dimana kami sebagai mahasiswa-mahasiswa UIN Jakarta yang ingin mengabdikan diri langsung kepada masyarakat dengan karya-karya yang akan kami ciptakan melalui kegiatan KKN- PPM ini.

Selama kegiatan KKN kami ditempatkan di desa Kosambi Timur kabupaten Tangerang. Disana kami tinggal di sebuah kontrakan yang diusulkan oleh kepala desa Kosambi, yaitu bapak Hasanudin, SH dengan 3 kamar yang meliputi 2 kamar perempuan dan 1 kamar laki-laki. Dalam 1 kamar terdiri dari 3-5 orang disetiap kamarnya. Tinggal selama 1 bulan dan dalam satu kamar yang sama membuat saya memiliki teman baru, sahabat baru, saudara baru yang mempunyai watak dan kebiasaan yang berbeda-beda. Hal ini membuat saya harus lebih saling memahami satu sama lain dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka punya walaupun terkadang kebiasaan-kebiasaan tersebut membuat saya merasa kesal atau tidak suka. Namun hal itu yang saya harus pahami dan maklumi. Dari sini saya dapat belajar bagaimana saya harus beradaptasi dengan baik. Kisah, kasih dan cerita banyak terukir dari 1 bulan bersamanya kami tinggal di desa Kosambi Timur ini. Senang, sedih, duka, dan galau bersama pun saya rasakan bersama dengan teman baru, sahabat baru dan saudara baru saya ini. Memasak bersama, tertawa bersama, berselisih paham bersama pun menjadi hal yang indah untuk dikenang dari proses perjalanan selama 1 bulan saya tinggal di desa kosambi.

Pengalaman baru dan lingkungan baru menjadi hal yang tidak akan dapat saya lupakan. Memiliki kapala desa yang baik dan open terhadap pendatangan, khususnya kepada kami, mahasiswa-mahasiswa yang ingin membantu masyarakat desanya dalam bentuk kegiatan-kegiatan dan membuat hal yang baru di desanya. Hal terkesan dari kelapa desa Kosambi Timur yaitu dia ikut membatu kegiatan-kegiatan yang sudah kami

rencanakan, baik dalam bentuk materi maupun non materi. Misalnya saja, dalam salah satu kegiatan kami untuk memeriahkan acara 17 Agustus, kepala desa Kosambi Timur memberikan banyak bantuan materi tanpa meminta pamrih, bahkan kami sebagai penyelenggara kegiatan tidak mengeluarkan sedikit pun biaya yang hanya kami berikan hanyalah tenaga dan ide-ide untuk memeriahkan acara kami tersebut. Acara kami tersebut ialah acara “Istigosah dan Dzikir Bersama Untuk Palestina”. Bantuan materi lain yang diberikan kepala desa Kosambi Timur yaitu pembuatan tugu perbatasan. Selain bantuan berupa materi kepala desa Kosambi Timur secara personal pun sangat baik dan perhatian kepada kelompok KKN kami. Jaminan keamanan untuk kelompok kami pun sangat di jaga oleh kepala desa Kosambi Timur.

Hal terkesan lainnya adalah lingkungan yang baru, namun sudah membuat nyaman tanpa butuh waktu yang lama. Staf-staf desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemuda disana sangat baik dan sangat menjaga kami. Mereka open terhadap hal-hal yang baru yang kami coba berikan. Sasaran-sasaran kegiatan kami pun dengan mudah kami lakukan melalui staf desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemuda. Misalnya saja dalam melakukan kordinasi-kordinasi ke sekolah-sekolah dan PAUD melalui perantara merekalah kegiatan-kegiatan kami bisa terlaksana dengan baik.

KKN Pendekar 2014 memberikan kesan yang amat mendalam untuk saya. Dari sini saya dapat banyak belajar baik dari kebiasaan hidup saya sendiri yang harus bisa saya sesuaikan dengan lingkungan dan keadaan yang baru maupun hal yang sebelumnya saya tidak pernah lakukan dan di proses kegiatan KKN ini saya lakukan. Misalnya saya tidak pernah memasak sendiri, mencuci baju sendiri, disini saya dapat belajar dan melakukannya sendiri. Kegiatan KKN ini menjadi pembelajaran yang baik

dan berharga untuk saya secara khusus dan untuk kelompok kami secara umum.

Nama : Dimas Brianto  
NIM : 1111084000006  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : IESP



KKN merupakan salah satu tahap dalam perjalanan mahasiswa khususnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menuju Wisuda. Setiap kelompok KKN memiliki cerita yang berbeda-beda dan pasti membekas di hati yang terdalam. Kelompok kami dengan anggota 15 orang, terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis ada Dimas dan Ariad, Fakultas Sains dan Teknologi ada Nisa, Pandu, Gesty, Gita dan Aldha, Fakultas Syariah dan Hukum ada Lukman dan Putri, Fakultas Ushuluddin ada Akrom, Fakultas Adab dan Humaniora ada Sisi, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ada Amel, Atina, Ino dan Ilham.

Sejak pendirian kelompok dan rapat-rapat harian memang kelompok kami banyak orang-orang yang super sibuk sehingga belum pernah sekalipun rapat dihadiri oleh seluruh anggota KKN. Yah walau seperti itu Alhamdulillah kami tetap bisa melaksanakan KKN dengan baik. Tempat kami melaksanakan KKN adalah desa Kosambi Timur. Awalnya saya mengira tempatnya sangat jauh dan sulit diakses dengan kendaraan. Namun berkat adanya google.com dan peta metropolitan yang saya miliki mulailah kami mengetahui bahwa tempat kami KKN dekat dengan bandara.

Setelah sampai di kawasan kosambi, kami mulai kebingungan dengan lokasi kantor kepala desa kosambi timur. Kami berjalan hingga melewati kosambi barat mengarah ke utara, hingga salah satu mobil yang kami kendarai jeblos di salah satu got di desa kosambi barat. Setelah melihat peta

kembali, ternyata kami harus memutar balik karena kami telah melewati kantor kepala desa. Kejadian itu menginspirasi kami untuk perlu adanya batas desa di desa kosambi timur.

Setelah bertemu dengan kepala desa, kami diceritakan mengenai desa kosambi timur dan sejarah yang terjadi di desa kosambi timur. Kami diperkenalkan dengan tokoh masyarakat dan keadaan di desa kosambi timur. Dan komunikasi dengan kepala desa dan masyarakat desa terus kami laksanakan hingga menjelang pelaksanaan kkn. Dan setelah Idul Fitri, tepatnya tanggal 4 agustus, seharusnya kami melaksanakan koordinasi terakhir dengan kepala desa dan masyarakat. Namun, saat itu bapak saya sedang kritis di rumah sakit koja dan harus kembali kepada Illahi pada pukul 03:15 WIB. Sehingga koordinasi terakhir dilaksanakan pada keesokan harinya pada tanggal 5 agustus, sesungguhnya saat itu merupakan hari yang terberat dalam hidup saya. Karena saya harus mengerjakan kebutuhan dan koordinasi kkn, akan tetapi bapak saya baru saja meninggal. Namun, keluarga menguatkan saya untuk fokus dengan kkn agar cita-cita bapak dan ibu saya yang telah tiada ini tercapai; yaitu agar anak-anaknya dapat bersekolah lebih tinggi daripada bapak dan ibunya.

Persiapan dan koordinasi dilaksanakan dengan baik, hingga pada hari H-nya, tanggal 7 agustus seluruh kelompok kkn Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilepas oleh rektorat dan PPM selaku pengawas berjalannya kkn di UIN Jakarta. Setelah acara pelepasan, kami masih menunggu kedatangan kendaraan yang mengangkut kami menuju desa kosambi timur. Setelah jam setengah 3, kendaraan kami yaitu koantas bima datang dan teman-teman yang tidak menggunakan motor berangkat menuju kosambi timur. Sedangkan saya, ariad dan pandu menggunakan motor memutuskan untuk beristirahat sejenak dan melakukan persiapan

kendaraan kami agar dapat berkendara dengan nyaman menuju desa kosambi timur.

Setelah kami semua tiba di tempat tinggal, kami melakukan bebenah dan beres-beres barang dan kamar yang sudah disediakan. Beberapa hari setelah kami tinggal di kontrakan, kami merasakan kamar putri terlalu banyak penghuninya sehingga diputuskan untuk menambah kamar 1 lagi agar nyaman. Setelah pembukaan dan pengenalan kelompok kkn kepada masyarakat desa, kami merasa desa kosambi timur ini ramah kepada kami. Terlebih setelah masuk ke sekolah-sekolah, pengajian bahkan perkumpulan warga, kami merasa sangat dihargai disana.

Salah satu kegiatan yang menyedot banyak warga dan pelaksanaannya cukup mewah adalah saat dzikir bersama di depan masjid Al-Fattah. Kebetulan keinginan kepala desa agar disiapkan dokumentasi yang baik dan diberikan proyektor (layar besar) agar seluruh masyarakat yang hadir dapat melihat kegiatan ini dengan jelas. Namun pada saat itu tidak ada yg bisa menyiapkan proyektor dan menghubungkan ke kamera video recorder, alhasil saya berusaha mencoba keberuntungan untuk membuat acara ini sukses. Setelah mencoba semua cara, akhirnya gambar yang diambil dari kamera recorder dapat ditampilkan di layar proyektor. Setelah selesai dan menunaikan sholat maghrib, saya baru dapat kembali ke kontrakan dan mempersiapkan diri untuk acara dzikir akbar. Ya karena itu, mau tidak mau saya tertinggal dengan teman-teman yang lain dan agak terlambat tiba di acara. Dan pengalaman pertama kembali hadir, saya mendapatkan kesempatan mengabadikan momen acara dzikir akbar dengan camera recorder yang saya tentang kemana-mana layaknya seorang kameraman pada program televisi. Dan, pada pertengahan acara dzikir akbar banyak wartawan yang hadir dalam acara kami. Setelah berganti dengan kamera DSLR, saya juga mendapatkan kesempatan langka

mengabadikan momen bersama-sama dengan wartawan profesional seperti dari BeritaSatu, Indosiar, Okezone, TvOne dan lainnya. Sejujurnya itu merupakan momen yg indah bagi saya, karena dapat bekerja bersama wartawan nasional.

Berbagai kegiatan kami lalui, namun memang seperti konflik itu pasti ada dalam suatu kelompok. Itulah yang kami alami selama kkn kemarin, ya walau cukup mengganggu dan cukup menguras emosi seperti itu memang harus terjadi. Ya karena memang karakter orang yang berbeda dan pasti timbul rasa egoisme diantara kami semua. Bagi saya pribadi, ya cukup menyedihkan. Adapun selama saya tinggal di desa kosambi timur, saya akui mulai belajar mengenai bagaimana kita bermasyarakat, permasalahan yang dihadapi dan bagaimana harus bersikap dengan masalah yang dihadapi saat ini.

Adapun selama saya menjalankan kegiatan yang saya sendiri menjadi penanggung jawabnya, banyak sekali tantangan dan bantuan datang. Saya sangat senang karena masyarakat dapat menerima dan insya Allah menjalankan apa yang telah kami berikan ke desa kosambi timur. Banyak pihak yang sangat membantu kami dalam menjalankan program kkn saya pribadi mengucapkan terima kasih karena telah menerima dan melepas kami dengan baik. Adapun ucapan terima kasih ini saya ucapkan kepada bapak Hasannudin, SH yaitu bapak kades kita; sekertaris desa dan staff desa yang selalu membantu kami; bapak Ustad Syuhada beserta timnya yaitu IRMA; ketua dan staf berbagai RT dan RW di desa; Kepala sekolah dan seluruh elemen di SDN Sukamaju, SMP, SMA dan SMK Tunas Bangsa; Guru dan seluruh elemen di PAUD yang ada di desa; Bidan desa dan seluruh elemen di puskesmas; bahkan seluruh masyarakat desa kosambi timur. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih atas bimbingan bapak Jauhar Azizy, MA selaku pembimbing kami yang sangat membantu dalam menguatkan

ide-ide kami agar dapat dilaksanakan dan mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat. Selain itu saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN Pendekar: Bang Akrom, Amel, Nisa, Ariad, Atina, Ino, Gesty, Gita, Lukman, Bang Ilham, Pandu, Putri, Syifa dan Aldha. Terima kasih atas tindakan, ucapan, sikap bahkan apapun itu selama kita bekerja sama di KKN Pendekar semoga apa yang kita dapatkan bermanfaat bagi masa depan nanti. Dan semoga kita semua menjadi manusia yang lebih baik lagi dan dapat membangun desa bahkan bangsa jauh lebih baik lagi, Amin.

Nama : Fitrina Hasanah  
NIM : 1111112000049  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Politik



Sebelum saya menceritakan kesan-kesan saya selama KKN, izinkan saya terlebih dahulu memperkenalkan teman-teman tercinta saya yang tergabung di dalam kelompok istimewa ini.

Kelompok kami, yaitu kelompok KKN Pendekar, digawangi oleh mahasiswa-mahasiswa dari beberapa Fakultas. Diantaranya mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik terdiri dari 4 orang, yaitu Amelia Fitria Attaka (Amel), Atina Riantini Mahsar (Tina), Moch. Ilham Afdol (Ilham), dan Fitrina Hasanah (Ino). Kemudian dari Fakultas Syariah dan Hukum terdiri dari 2 orang, yaitu Lukman Nulhakim (Lukman) dan Sharfina Putri Kartika (Putri). Kemudian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdiri dari 2 orang, yaitu Dimas Brianto (Dimas) dan Ariad Ditya (Ariad). Dari Fakultas Sains dan Teknologi terdiri dari 5 orang yaitu Muhammad Pandu Altair (Pandus), Aldha Rizki Utami (Aldha), Annisa Maulida (Nisa), Gesty Aulia Ningrum (Gesty), Gita Najla (Gita). Dari Fakultas Adab dan Humaniora yaitu Syifa Hanifah, dan yang terakhir dari Fakultas Ushuluddin yaitu Akrom Halimi.

Sebelum masa-masa KKN kami berlangsung, kami sering mengadakan pertemuan untuk membicarakan mengenai konsep KKN kami, baik mengenai jabatan dalam kelompok, program kerja, hingga permasalahan keuangan dan tempat tinggal selama KKN. Dalam masa-masa tersebut, kami belum menemukan rasa *We-ness* (rasa kebersamaan) antara anggota kelompok. Saya merasa bahwa rasa *We-ness* sangat penting

dalam sebuah kelompok. Karena, hal tersebut sangat mempengaruhi hasil kerja dari sebuah kelompok. Dimana rasa kebersamaan akan menghasilkan sebuah kekompakan dan kekompakan tersebut akan menjadi sumber bahan bakar untuk menggerakkan mesin kelompok.

Pada awal masa-masa KKN berlangsung, saya melihat adanya jurang antara anggota kaum perempuan dimana dalam kelompok ini kaum perempuan terpisah menjadi dua kubu. Diantaranya kubu kaum perempuan “kalem” yang notabene nya dari Fakultas Saintek (Aldha, Nisa, Gita, Gesty) dan kubu kaum perempuan “heboh” gabungan dari Fakultas Fisip, FSH, dan FAH. Memang, latar belakang anggota kelompok perempuan dari fakultas Saintek lebih mendominasi dibandingkan dengan anggota fakultas perempuan lainnya di dalam kelompok ini. Kepribadian mereka juga lebih pendiam dan lebih kalem dibandingkan anggota dari fakultas lainnya yang terkesan heboh dan lebih berisik. Hal tersebut yang menyebabkan seolah mereka sedikit menjaga jarak dengan anggota kelompok perempuan yang kepribadiannya heboh. Dengan demikian, terbentuklah 2 kubu di antara anggota perempuan tersebut. Ditambah lagi anggota perempuan dipisah menjadi 2 kamar antara kelompok yang heboh dan kelompok yang kalem dan hal tersebut semakin memperluas jurang pemisah di antara anggota kaum perempuan.

Seiring dengan berjalannya waktu, selama kami menjalani program kerja yang ada, lama-kelamaan saya merasakan adanya dampak dari terbentuknya dua kubu ini. Saya merasa kelompok ini menjadi tidak kompak yang dibuktikan dari adanya kesulitan-kesulitan yang ditemui saat menjalani beberapa program kerja akibat dari ketidak kompakannya tersebut.

Sebelum hal tersebut bertambah parah, saya bertekad untuk menyatukan antara dua kubu ini. Mulanya, saya sedikit bingung bagaimana cara yang dapat saya lakukan untuk membuat kelompok ini bersatu. Karena, mengatasi masalah di antara perempuan lebih sulit dan lebih sensitive dibandingkan mengatasi masalah keuangan di dalam sebuah partai politik.

Akhirnya saya mengambil sebuah cara yang bias dibilang agak konyol, yaitu membuat kelompok ini menjadi sebuah kelompok sinetron. Dimana setiap anggota kelompok mendapatkan peran layaknya di sebuah sinetron. Sinetron ini berlatar belakang seperti sebuah sinetron yang ditayangkan di RCTI, yaitu sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”. Tentu saja peran ini tidak akan menghambat program kerja yang ada. Karena, peran ini hanya dimainkan saat kelompok KKN sedang tidak melaksanakan program kerjanya. Dan peran ini juga dilakoni layaknya sebuah kehidupan dan aktifitas seseorang seperti biasa. Jadi, adanya peran ini tidak akan menghambat kelangsungan KKN kami.

Setelah tiap anggota kelompok diberikan perannya masing-masing, awalnya banyak dari mereka yang tidak mau melakoni perannya tersebut. Namun, lama kelamaan mereka menjadi terbiasa dengan alur cerita sinetron tersebut yang sebenarnya sinkron dengan alur kehidupan kami di tempat kami tinggal. Dengan terbiasanya mereka melakoni peran tersebut, jurang yang semula dirasa jauh kini semakin tidak terlihat. Anggota kelompok yang kalem pun mulai terbiasa dengan tingkah laku anggotas kelompok yang heboh. Hal tersebut membuat kami menjadi semakin akrab dan tidak peduli dengan kepribadian mereka yang berbeda tersebut. Pada pertengahan masa KKN, kami mulai menjalani masa-masa KKN ini dengan asas kebersamaan dan kekeluargaan. Dimana kami mulai bisa menerima kekurangan-kekurangan yang dimiliki para anggota kelompok.

Perubahan ini sangat berdampak baik terutama untuk program-program kerja kami. Dimana tiap program kerja yang kami jalani terasa lancar karena semua kesulitan dan kesusahan yang kami temui kami pikul bersama. Yang semulanya kami merasa tidak betah selama tinggal disana, kami justru merasa tidak ingin pulang saat telah mendekati waktu berakhirnya KKN. Masing-masing dari kami mengaku bahwa kami tidak ingin KKN ini berakhir.

Akhirnya saya mengetahui bahwa **kebersamaan yang dihayati dan dimaknai** tidak hanya dapat menghasilkan kekompakan. Tetapi juga dapat membuat seseorang merasa bahwa kita adalah bagian dari dirinya. Sedangkan **kebersamaan yang disepelihkan dan diabaikan** hanya akan menjadi sebuah beban perasaan di dalam tiap-tiap benak. karena, membangun sebuah tiang lebih sulit dibandingkan menghancurkannya.

Nama : Gesty Aulia Ningrum  
NIM : 1111095000023  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
Jurusan : Biologi



Kesan selama kegiatan KKN yang berlangsung kurang lebih 32 hari yang dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai dengan 7 September 2014 yang berlokasi di Desa Kosambi Timur, Kabupaten Tangerang, cukup berkesan. Untuk masyarakat lingkungan sekitar tempat saya dan kelompok saya tinggal, sangat ramah dan sangat menerima keberadaan kami, dan mereka pun cukup baik dan juga sering berbincang-bincang dengan kami. Kami pun sering sharing bareng dengan beberapa tokoh masyarakat, untuk berbicara mengenai kegiatan yang akan dilakukan, dan mereka pun sangat banyak memberi masukan kepada kami. Kepala desa Kosambi timur dan masyarakat sekitar pun, juga sangat membantu kami dalam segi apapun, baik dalam segi keamanan, pelaksanaan kegiatan program kerja, anggaran dana, dan memberikan masukan, kritik dan saran kepada saya dan kelompok saya.

Kesan untuk rangkaian program kerja yang dirancang, cukup menarik dan merupakan kegiatan yang bagus. Dari salah satu program kegiatan tersebut, yaitu program edukasi (pengajaran) saya dan beberapa rekan saya sudah akrab dengan anak-anak yang kami didik, mereka pun terlihat senang dengan kedatangan kami. Mungkin awalnya mereka masih agak malu dan canggung, tetapi saya dan beberapa teman-teman yang mengajar di SDN SUKAMAJU , Desa Kosambi Timur, berusaha untuk membuat mereka nyaman dan tidak canggung kepada kami, dengan cara membuat permainan setelah kegiatan mengajar berlangsung. Setelah beberapa kali

pertemuan, mereka sudah terlihat akrab dan tidak canggung kepada kami. Kami juga mengajak adik-adik disekolah tersebut untuk belajar bersama di home stay yang kami tempati, dan mereka cukup antusias, disaat inilah kami semakin dekat dengan mereka, bahkan ada salah satu siswa sampai membawakan kami beberapa jenis buah.

Selain dari program edukasi, ada juga program kerja lainnya yang juga cukup berkesan, yaitu pada saat Istighosah bersama dengan Masyarakat sekitar lingkungan Desa Kosambi Timur. Kegiatan ini cukup berkesan sekali, karena beberapa tamu yang hadir merupakan tamu penting yang merupakan tokoh masyarakat disekitar desa tersebut, dan kami dapat bertemu dengan banyak masyarakat, karena biasanya masyarakat disekitar keseharian sibuk dengan kerja dari pagi sampai malam. Dan pada malam tersebut, semua masyarakat berkumpul menjadi satu dalam acara istighosah dan juga penolakan isis.

Untuk bapak pembimbing kami, Bapak Azizy, beliau merupakan dosen pembimbing yang sangat baik, selalu memberikan pengarahan, dan selalu memberikan motivasi dan masukan kepada kami, agar kami mampu memberikan hasil program kerja yang baik kepada masyarakat sekitar dan memberikan kesan dan dampak positif juga.

Kesan selanjutnya yaitu untuk anggota kelompok KKN PENDEKAR 2014, kurang lebih saya kenal dengan 14 anggota lainnya yang terdiri dari beberapa fakultas, dan ada pula yang 1 kelas dengan saya, yang kurang lebih saya kenal dengan 4 orang dari kelas saya yang saya kenal sudah 3 tahun. Mereka cukup baik, dan kompak, hanya saja seiring kegiatan berlangsung sifat dan karakter sebenarnya mereka mulai terlihat. Mulai dari yang jutek, yang jail, yang sombong, yang malas, yang terlihat agak waahh, yang egois, yang selalu marah-marah, yang mau menang sendiri, yang manja, yang

pendiam, yang penyendiri, yang mudah terhasut dan mudah menghasut, dan lainnya. Hanya saja seiring berjalannya waktu saya pribadi cukup senang dengan mereka. Menurut imajinasi tinggi saya, mereka cukup baik, pengertian, saling melengkapi, dan juga kompak. Walaupun ada saat dimana saya tidak suka dengan mereka, tetapi saya cukup berkesan dengan mereka.

Garis besar yang dapat saya ambil dari kegiatan ini adalah saya bisa membaaur dengan lingkungan baru dengan memberikan suatu kesan dan ilmu yang dapat berguna bagi mereka, walaupun ilmu itu hanya sedikit, setidaknya dapat bermanfaat bagi mereka kelak. Dan juga saya semakin dapat mempelajari karakter, watak, dan sifat dari teman teman anggota kelompok KKN PENDEKAR ini, yang baik diambil dan serap, dan yang buruk saya akan jauhkan dan saya buang jauh jauh, karena segores pedang mengeai tangan, maka akan merasakan sakit dan memberikan kesan negatif kepada yang tergores tersebut.

Sukses terus kawan kawan anggota kelompok KKN PENDEKAR 2014, sukses untuk kuliahnya, sukses untuk kerjanya, sukses untuk penelitian/risetnya, sukses unty penelitiannya. Semoga kita bisa memakai toga diwaktu yang bersamaan, dan salam sukses untuk kalian. Jadilah pribadi yang lebih baik, berikanlah yang terbaik untuk keluarga, sahabat, teman, dan orang orang yang mencintai kalian,.

**SALAM PENDEKAR !!**

Nama : Gita Najla Aldila  
NIM : 1111095000045  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
Jurusan : Biologi



Kesan yang saya dapatkan ketika pertama kali tiba di Desa Kosambi Timur, Tangerang cukup terkejut. Hal itu dikarenakan, keadaan desa yang saya kira jauh dari peradaban atau termasuk desa terpencil seperti letak desa yang jauh dari minimarket atau pasar dan termasuk desa tertinggal namun kenyataan menunjukkan keadaan yang sebaliknya. Terdapat minimarket-minimarket yang letaknya saling berdekatan dan begitupun pasar yang keadaanya cukup terjangkau sehingga membuat kelompok kkn kami tidak terlalu kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kami dalam kurun waktu 32 hari di desa tersebut. kondisi desa kosambi timur yang dikelilingi pergudangan dan pabrik-pabrik menyebabkan banyak truk-truk besar yang lalu lalang di sekitar desa tersebut. Hal tersebut cukup menjadi salah satu penyebab penyumbang keadaan udara maupun kondisi lalu lintas di sekitar desa menjadi kurang nyaman.

Selain itu, sedikitnya pohon-pohon yang tertanam juga menambah keadaan udara semakin panas di desa kosambi timur. Sebenarnya, kondisi desa tidak termasuk desa yang kumuh, tetapi kita akan menemukan banyak sampah-sampah yang menumpuk di lingkungan desa. Selain itu kondisi saluran-saluran air di desa kosambi timur cukup memprihatinkan dimana airnya berwarna kehitaman. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat desa setempat terhadap lingkungan di sekitarnya.

Di lain hal, saya dan teman-teman dari kelompok KKN Pendekar 2014 cukup berkesan dengan penerimaan dari masyarakat Desa Kosambi Timur. Khususnya oleh Kepala Desa Kosambi Timur itu sendiri yaitu Bapak Hasanudin, S.H. serta tokoh masyarakat setempat seperti Ust. Syuhada serta anggota IRMA (Ikatan Remaja Masjid) yang ada di desa tersebut. Kami merasa terbantu ketika melakukan setiap program kerja yang memang membutuhkan peran serta orang banyak atau masyarakat setempat. Salah satu kegiatan yang cukup besar dan memang kami bekerjasama dalam pelaksanaannya adalah ketika diadakan acara Istighosah dalam rangka HUT Kemerdekaan RI pada tanggal 16 Agustus 2014. Di dalam acara tersebut juga dimasukkan konten mengenai penolakan kelompok ISIS. Kegiatan malam itu diliput pula oleh beberapa media seperti salah satunya okezone.com. Kegiatan itu menjadi salah satu kegiatan yang cukup berkesan bagi saya khususnya dan bagi kami kelompok kkn pendekar 2014 juga tentunya.

Hal berkesan lainnya yang saya dapatkan adalah terhadap siswa-siswi SDN Sukamaju dimana sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah dasar negeri yang terdapat di desa Kosambi Timur dan saya beserta teman-teman berkesempatan untuk melakukan kegiatan pengajaran di sekolah tersebut tepatnya di kelas 6A dan 6B dengan beberapa mata pelajaran yaitu IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Seni Budaya dan Kesenian. Adik-adik tersebut cukup menyenangkan. Kami mengajari mereka dengan diselingi beberapa permainan agar mereka tidak bosan dan tetap semangat serta antusias dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Terkadang siswa-siswi SDN Sukamaju tersebut suka mendatangi tempat tinggal kami sementara selama KKN yang letaknya memang cukup dekat dengan sekolah mereka

untuk belajar bersama kembali seperti mengerjakan pr atau belajar materi untuk pertemuan berikutnya.

Oke.. Next, saya akan menceritakan kesan-kesan saya terhadap anggota kelompok kkn pendekar 2014 ini, kami dipertemukan dan dipersatukan dari berbagai fakultas. Awalnya saling tidak kenal dan sebagainya. Saya sendiri telah mengenal 4 orang dari 15 orang yang terdapat di kelompok ini lebih dekat karena mereka adalah teman sefakultas bahkan sejurusan. hehe.. But, bukan itu masalahnya. Kurang lebih sebulan tinggal bersama, melakukan ini, itu dengan dia lagi, dia lagi tentunya membuat kami khususnya saya dapat mengetahui lebih jauh sifat dari masing-masing teman-teman saya ini. Dimana sebelumnya ketika masih awal-awal berjumpa atau berkumpul untuk rapat misalnya masih menjaga imajenya masing-masing (termasuk saya juga koq, maybe).

That's It! Ternyata selama kurang lebih sebulan bersama. Teman-teman kkn pendekar ini bermacam-macam sifatnya, ada yang sabar tapi ada juga yang manja, ada yang penengah, ada yang mau menang sendiri, ada yang kelihatan sombong (apa perasaan aja kali yaa entahlah..) ada yang pintar, ada yang cengeng (ini kayaknya saya termasuk di dalamnya dan saya akui itu.. ☺) macem-macem deh. Itu kesan-kesan saya terhadap teman-teman di kelompok kkn pendekar ini. Tentu dengan bermacam-macam sifat seperti itu konflik tidak bisa dihindari, namun kami berusaha untuk selalu menyelesaikannya, mencoba saling menghargai, mengerti akan posisi satu sama lain, memahami perasaan dan fikiran masing-masing sehingga kami bisa melewati masa-masa tersebut.

Sulit memang menyatukan banyak kepala dalam suatu keadaan untuk mengambil keputusan. Banyak pendapat, banyak pemikiran, banyak keinginan, tetapi mungkin ini salah satu manfaat yang dapat kami ambil

khususnya saya sendiri setelah menjalankan KKN ini. Menurut saya, sikap legowo atau lapang dada atau sabar merupakan sikap yang paling penting harus dimiliki ketika menghadapi kkn ini. Bersyukur juga tentunya karena apapun kondisi kita, ketika kita bersyukur semua akan terasa lebih menyenangkan dan nyaman bagi diri kita sendiri bahkan orang lain di sekitar kita. Alhamdulillah... ☺

Nama : Lukman Nulhakim  
NIM : 1111046100052  
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum  
Jurusan : Perbankan Syariah



Sebelum saya memberi kesan-kesan, saya ingin memperkenalkan kelompok KKN ini terlebih dahulu. Nama kelompok ini yaitu KKN PENDEKAR (PENgabdian DEngan KARya) yang berlokasi di Desa Kosambi Timur, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Kelompok ini berjumlah 15 orang termasuk saya. Nama-nama dari kelompok ini yaitu Akrom halimi, pria yang hampir tiap malam begadang untuk menjaga anggota yang sedang tidur terutama anggota perempuan. dia suka dengan permainan PES dan menjadi lawan abadi dengan saya. Dia sudah saya anggap sebagai abang karena sering memberikan masukan-masukan kepada saya dan arena dia senior saya tetapi walaupun umurnya diatas saya saat bercanda seperti teman sebaya. Yang kedua Aldha Rizki Utami, seorang yang pendiam dan pemalu. Biasanya dia hanya berbicara dengan orang-orang yang sudah dekat dengannya. Yang ketiga Amelia Fitria Attaka, perempuan yang suka sekali memasak masakan yang pedas, dan saat dia marahpun kata-kata yang keluar dari ucapannya ikut pedas. Yang keempat Annisa Maulida, sang bendaharawati yang sangat berhati-hati dalam mengeluarkan dana KKN ini mempunyai tingkah laku seperti anak kecil yang membutuhkan perhatian kepada orang lain, tetapi dia juga tidak lupa dengan tanggung jawabnya sebagai bendahara. Yang kelima adalah Ariad Ditya, laki-laki yang paling tinggi ukuran tubuhnya di kelompok ini mempunyai sifat baik yaitu sering kali membantu teman yang lain yang sedang membutuhkan bantuan, cita-cita dia menjadi seorang

polisi tetapi karena kurang memenuhi persyaratan, ia harus menunda waktu untuk memulihkan kondisi agar persyaratan dapat terpenuhi.

Yang keenam bernama Atina Riantini Mahsar, perempuan yang 'katanya' paling bisa memasak di kelompok ini. Yang ketujuh Dimas Brianto, sang sekretaris yang paling besar dalam kelompok ini, besar dalam hal bentuk tubuh, ya dia adalah seorang yang terus memperjuangkan argumennya sampai titik darah penghabisan saat terjadinya beda argument dengan anggota lain, sifat yang bagus. Yang kedelapan Fitrina hasanah yang biasa dipanggil "ino" ini mempunyai sifat seperti lelaki, suka dengan hal-hal yang berbau laki-laki. Dia perempuan yang tidak bisa memasak 'katanya', tetapi saat dia disuruh memasak, masakannya lumayan enak (mungkin karena semua sedang lapar). Yang kesembilan adalah Gesty Aulia, walaupun kondisi tubuhnya tidak lagi prima karena tubuhnya tidak boleh kecapean, dia tetap memberikan kontribusi yang maksimal baik itu dalam kegiatan maupun masukan-masukan berupa ide-ide dan pendapat yang membangun. Anggota kesepuluh bernama Gita Najla, perempuan sekel ini cenderung menutup pergaulan dengan orang-orang yang baru dikenalnya, tetapi jika orang-orang sudah dekat dan mengenalnya, ternyata dia adalah seorang yang asik untuk diajak ngobrol dan asik untuk diajak bercanda dan juga dia adalah perempuan yang baik hatinya.

Yang kesebelas adalah Mochammad Ilham Afdol, laki-laki yang sudah saya anggap sebagai kaka, karena selain angkatan diatas saya, ia juga sering memberikan masukan-masukan untuk saya, bagaimana seharusnya saya bersikap, langkah apa yang tepat ketika kelompok ini sedang mengalami masalah, dan lain-lain. Yang kedua belas Muhammad Pandu Abrari, seorang yang ketika rapat hanya berbicara ketika pembicaraan itu dianggap penting dan wajib seluruh anggota tahu akan pembicaraan tersebut. Yang ketiga belas bernama Sharfina Putri Kartika, wanita

tangguh nan baik hatinya ini sangat suka dengan anak kecil karena menurutnya tingkah lakunya yang menggemaskan dan wajah yang masih polos juga imut yang membuat ia suka dengan dengan anak kecil. Ke empat belas adalah Syifa Adzkya Hanifah, sebut saja 'mawar'. Tingkah lakunya yang diluar kebiasaan menjadikannya sebagai seorang yang unik tapi aneh. Dan terakhir adalah saya sendiri, Lukman Nulhakim, pria bijaksana nan keren ini diangkat sebagai ketua kelompok ini, alasannya bukan karena keunggulan dan kelebihan yang ada di diri saya tetapi karena tidak ada yang mau menjadi ketua dan dengan mudah mereka menunjuk saya sebagai korban. Ironi sekali. Tetapi saya tidak berfikir bahwa menjadi ketua adalah sebuah penyesalan, saya berfikir ini adalah waktunya saya untuk mengembangkan diri untuk jadi diri yang baik, lebih baik, dan terbaik.

Mungkin ini salah satu kesan yang paling berkesan dari banyak kesan saat berada di sana yaitu ketika pengajian malam jum'at yang diselenggarakan oleh IRMA (Ikatan Remaja Masjid) acaranya terdiri dari pembacaan surat Yasiin, pembacaan tahlil, pembacaan maulid nabi, tausyiah, dan terakhir doa. Saat itu dari kelompok KKN hanya 2 orang saja yang ikut yaitu saya dan bang Akrom. Setelah pembacaan maulid nabi, MC dengan mudahnya berkata bahwa yang tausyiah pada saat itu adalah saya, dengan kaget saya hanya bisa celingak-celinguk, tetapi pada akhirnya saya membagi sedikit pengetahuan kepada yang hadir di masjid Al-Fattah sekitar ±40 orang yang hadir. Saya cukup bangga karena semua yang hadir diam dan cukup memperhatikan ketika saya membagi pengetahuan kepada mereka. Setelah itu pembacaan doa dan makan-makan. Yang saya tidak sangka adalah saya dijadikan sebagai pembawa tausyiah pada saat itu. Sungguh kesan yang tidak bisa dilupakan.

Nama : Moch. Ilham Afdol  
NIM : 108033200002  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik  
Jurusan : Ilmu Politik



Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM-UIN Syarif Hidayatullah adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh PPM-UIN Syarif hidyatullah yang dilaksanakan setiap tahun secara periodik. Dengan tujuan agar para mahasiswa-mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam hal ini UIN Syarif Hidayartullah jakarta, mampu mencoba mengenal lingkungan masyarakat secara real dengan bekal disiplin ilmu yang ada pada setiap anggota kelompok KKN yang terdiri dari beberapa Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jakartra.

Sesuai dengan Tridarma Perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian, Mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN ditempatkan di sebuah struktur Pemerintahan dan wilayah yang paling kecil dan menyentuh masyarakat yaitu desa. Di desa mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN diberikan periode waktu selama satu bulan untuk mencoba meneliti dan mempelajari setiap permasalahan yang ada dalam struktur desa tersebut dengan menggunakan setiap ukuran disiplin ilmu yang dibawa oleh mahasiswa dan mahasiswi tersebut.

Selama sebulan dan dalam struktur masyarakat yang begitu kompleks saya merasakan betul ada fenomena yang baru yang saya dapatkan dan menjadi sebuah pelajaran yang begitu berharga ketika langsung berada ditengah tengah masyarakat yang begitu kompleks dengan

keberagaman yang begitu unik. Dimulai dari pertama saya datang bersama teman-teman sekelompok kami memulai dengan mencoba membaca dan memetakan setiap karakter dan personaliti yang ada dalam struktur desa tersebut.

Sebagai awal pembukaan kami mendapatkan kesan yang begitu baik, yaitu keramahan dari setiap staff pemerintahan Desa yang saat itu dipimpin oleh kepala desa Bapak Hasanudin SH. Dan juga para penduduk yang ada di sekitaran tempat kami singgah/huni, mereka sangat simpatik dan banyak membantu kami selama berada disana. Adapula instutusi Masyarakat yang bergerak dibidang keagamaan, sebut saja yayasan Al-kautsar dan Yayasan Nurul Fallah yang turut juga memberikan kontibusi yang begitu berarti selama kami menjalankan setiap program-program dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

Sedangkan didalam kelompok saya merasakan begitu banyak sifat dan perilaku yang begitu beragam dengan personality yang berbeda-beda yang membuat saya dalam sebulan mulai mengenal antara satu dan lainnya sifat dan perilaku teman-teman yang ada dalam kelompok ini. Mulai dari anggota KKN yang betul-betul mempunyai orientasi belajar dalam KKN yaitu orang-orang yang memberikan setiap gagasan dan ikut langsung dalam setiap kegiatan, ada juga anggota KKN yang menurut saya telah disorientasi dalam melaksanakan KKN ini, yaitu teman-teman yang salah menempatkan posisi dalam menerjemahkan fungsi sebagai anggota kelompok, misalnya memenjarakan diri dalam keegoisan berpikir dan memihak dengan penuh terhadap oknum-oknum anggota yang berbuat kesalahan dalam menjalankan program KKN.

Sebagai mahasiswa UIN selayaknya kita memperlihatkan Nilai-nilai peradaban yang dijunjung tinggi oleh Agama, yaitu sopan santun

dalam berptilaku dan keluasan berpikir karena memikul beban sebagai mahasiswa yang begitu berat maknanya. Walaupun berat dan pahit saya rasa adapula peristiwa – peristiwa yang sekiranya harus diceritakan sebagai indikasi kebenaran yang begitu luhur nilainya.

Dari setiap cerita apakah itu suka maupun duka, layaknya ini menjadi sejarah dalam cerita kehidupan kita, dan saya rasa KKN adalah pengalaman berharga dan berkesan yang pernah dilalui dan tidak ingin diulang kembali.

Nama : Muhammad Pandu Abrari  
NIM : 1111095000040  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
Jurusan : Biologi



Kesan pertama saya tiba di Desa Kosambi Timur yaitu cuacanya yang panas karena saat itu masuk musim panas, ditambah sedikitnya pohon yang terdapat disana semakin menambah panas kondisi di Desa Kosambi Timur. Selain kondisi cuaca panas yang cukup terik pada siang hari, kondisi desa yang di kelilingi oleh pergudangan membuat membuat jalan berdebu dan sering dilewati oleh kendaraan besar seperti truk atau kontainer yang membawa muatan untuk dibawa ke tempat pergudangan. Kondisi masyarakat Desa Kosambi Timur cukup maju, dekat dengan minimarket dan pasar membuat kami tidak terlalu kesulitan untuk mencari kebutuhan kami selama sebulan di sana.

Terdapat banyak program kerja yang kami lakukan atas kerja sama dengan Kepala Desa yaitu Bapak Hasanudin, S.H, Ust Syuhada dan anggota remaja masjid yang bernama IRMA. Program kerja yang saya yaitu penyuluhan makanan sehat di SMP Tunas Bangsa dan Renovasi Masjid. Program kerja tersebut sukses atas kerjasama anggota KKN Pendekar 2014 dengan masyarakat setempat. Selain program kerja itu, saya juga ikut dalam program kerja lainnya. Seperti pembuatan pembatas desa, dalam proses pembuatan pembatas desa ada saja kendala yang dapat memperlambat waktu dalam menyelesaikan pembatas desa. Beberapa orang protes mengenai lokasi pembuatan pembatas desa yang menurutnya tidak sesuai, tetapi kendala tersebut tidak berlangsung lama dan pembuatan pembatas desa selesai tepat waktu.

Kesan saya selama KKN di Desa Kosambi Timur lainnya yaitu kebaikan Pak Hasan yang memberikan kami makanan dan mengajak kami makan bersama di Rumah Makan Seafood Pinggir Laut Dadap Indah. Pak Hasan juga kooperatif dan sangat membantu kami dalam melaksanakan program kerja kami. Hubungan kami dengan Kepala Desa Kosambi Timur termasuk simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan. Kesan selanjutnya yaitu saat melakukan pengajaran di SDN Suka Maju dan PAUD Al Kautsar. Saat Pengajaran di SDN Suka Maju tidak menemukan kendala yang berarti, murid-murid sangat antusias dengan kehadiran kami. Tapi berbeda halnya dengan di PAUD Al Kautsar, anak-anak di PAUD sangat aktif, selalu bertanya dan meminta arahan membuat saya cukup kewalahan dalam melakukan pengajaran.

Pesan saya untuk Desa Kosambi Timur agar desa semakin maju, menjaga lingkungan dan menjaga sikap ramah yang dimiliki masyarakatnya. Kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur saya harap dapat bermanfaat dan dapat membuat warga semakin mencintai serta memajukan desanya.

Nama : Sharfina Putri Kartika  
NIM : 1111046100065  
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum  
Jurusan : Perbankan Syariah



Tanggal 07 Agustus 2014, adalah hari pertama aku menjalankan yang menjaadi salah satu mata kuliah dan syarat untuk kelulusanku yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Diawali dengan upacara pelepasan di kampus, aku dan kelompok KKN ku yang kita beri nama KKN PENDEKAR berangkat menuju tempat tujuan KKN kami, yaitu Desa Kosambi Timur yang berada di wilayah Tangerang.

Hari pertama sampai di tempat KKN, kami semua langsung menuju tempat tinggal kami selama satu bulan disini, yaitu salah satu kontrakan di daerah tersebut. Tapi, tenang aja kamar untuk laki-laki dan perempuannya terpisah kok. Meskipun kita semua ada di satu bangunan yang sama tapi kamarnya tetap terpisah dong. Seperti kebanyakan kegiatan orang yang baru pindahan, ya hari pertama diisi dengan beres-beres kamar, rapihin peralatan dapur, peralatan pribadi dan sebagainya deh. Intinya, repot dan rusuh banget deh, meskipun tetap seru juga sih.

Akhirnya beres-beres kamar selesai juga, meskipun yang pasti banyak repot ya kaum perempuannya. Kalo yang laki-laki paling hanya kita suruh ngangkat-ngangkat barang yang berat aja, hehehehe kasian juga sih mereka. Setelah beres-beres kamar selesai ya pastinya kegiatan selanjutnya masak, kegiatan masak ga mungkin dihindari karna secara seharian kita semua kerja keras bersihin tempat tinggal kita, ya tentu aja abis kerja bawaannya pasti laper. Alhasil masalah para perempuannya dengan bahan-bahan dapur yang masih terbatas, karena emang belum belanja

lengkap. Maklum namaya juga baru, jadi di dapur pas masak pun jadi rame dan rusuh banget. Tapi itu adalah keiatan yang paling seru buat aku sih, dan sebenarnya selalu aku tunngu-tunggu dihari-hari berikutnya selama aku KKN disini.

Abis selesai makan malam, kegiatan selanjutnya istirahat deh. Akhirnya badan bisa di senderin.. Senengnya, dan tidur itu pasti jadi waktu yang aku tunggu juga sih selain masak, Hari pertama tidur di kontrakan.. OH MY GOD ternyata, panas dan sumpek, gimana engga dalam satu ruangan yang sempit banget perempuan tidur sebanyak 9 orang dalam ruangan itu + dapur + kamar mandi. Tapi meskipun panas, sempit, dan sumpek aku sebenarnya seneng bisa tidur rame-rame kayak gitu, soalnya jadi ngerasa ga kesepian, ga sendirian apalagi sebelum tidur kita pada curhat-curhatan dulu. Inti dari sesi curhat sih sebenarnya supaya kita lebih saling kenal dan klop aja. Tapi di malem berikutnya akhirnya perempuan dibagi menjadi dua kamar karena, yang laki-laki kasihan melihat perempuan tidurnya mepet-mepet

Aku lupa cerita ya kalo setiap malem tuh kita pasti ngadain rapat evaluasi dan juga rapat buat ngerencanakan besok mau ngelakuin apa aja. Rapatnya tuh biasanya baru dimulai jam 8 atau jam 9 malem, soalnya kan kita makan mlem dulu. Rapat yang selalu diisi dengan ketawa, saling ngeledek, saling ngecengin satu sama lain. Tapi tetap fokus kok sama yang dibicarakan dan diagendakan, kalau bercanda kan cuma selingan aja. Dirapat juga kadang suka ada perdebatan yang sengit kok antar satu dengan yang lain, kalau memang ternyata diantara kita ada yang berbeda pendapat. Kegiatan ini juga kegiatan yang sampai sekarang aku kangen banget, karena pada saat malem harilah kita semua bisa kumpul semuanya dan saling bercanda, saling cerita, saling kasih solusi, atau pendapat tentang

yang udah kita lewatin hari ini. Kadang aku berpikir kapan lagi ya kita semua bisa kayak gini lagi?

Ada banyak kegiatan seru yang kita lakuin bareng-bareng selama kita semua KKN, mungkin kalau aku ceritain satu-satu ga cukup dua halaman deh karena terlalu banyak kenangan yang seru, indah, menegangkan, menyedihkan, pokoknya semuanya deh campur aduk. Mungkin selain kegiatan yang udah aku ceritain di atas yang seru dan tidak bisa aku lupakan kegiatan lainnya adalah kegiatan kita makan baso dan minum jus, karena kontrakan kita depannya tukang baso dan tukang jus kita jadi sering banget makan disana rame-rame. Karna terlalu sering ampe kenal banget deh yang jual sama kita, dan enakny sampai kemarin kita kesana lagi wat makan penjualnya tetap kenal dan kangen juga sama kita.

Selain sering berdebat saat mau masak, saat mau belanja, saat lagi rapat, sering curhat dan galau saat mau tidur, dan juga suka makan baso rame-rame kayak mau perang kita juga selama disana tuh main drama sinetron yang lagi ngetrend itu loh CHSI (catatan hati seorang istri). Iya kita berperan menjadi tokoh-tokoh yang ada di sinetron itu, penokohan disesuaikan dengan karakter kita sehari-hari selama disana. Meskipun, kadang penokohan yang dipaksakan sih. Tapi lucu banget banget karna kita dipanggil dengan nama tokoh yang ada di sinetron itu selama kita di kontrakan. Ya ampun bikin pusing dan bingung sih kadang-kadang karna harus cepet Loadingnya soalnya kan itu bukan nama asli kita. Tapi itulah keanehan dan keunikan anak-anak PENDEKAR, eh itu unik atau aneh ya? I don't Know yang jelas **Aku Sayang Banget Sama Kalian Semua KKN Pendekar 2014**. Terimakasih udah dating dan mengisi hari hariku selama disana. Oh iya satu lagi maaf ya kalau selama disana aku galak, maklum bawaan dari kecil kayaknya.

Nama : Syifa Hanifah  
NIM : 1111022000041  
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam



Pertama-tama saya sebelum memberikan kesan dan kesan saya ingin berterimakasih kepada teman seperjuangan disana. Saya sangat merasa bahagia dan memiliki kenangan yang saya takkan lupakan. Banyak sekali yang saya dapetkan disana terutama kekeluarga yang baru, mengenal karakter-karakter pribadi yang berbeda satu dengan yang lain. Dan cara menghadapi permasalahan bersama. Serta banyak ilmu yang saya temui yang saya tidak dapati di perkuliahan.

Saya memiliki banyak kesan-kesan indah bersama saudara-saudara saya seKKN yaitu Ka Akrom, Ka Ilham, Lukman, Pandu, Dimas, Ariad, Putri, Atina, Ino, Amel, Nisa, Alda, Gesti, dan Gita. Ya saya ingin sekali mengulang waktu tertawa bersama, menangis bersama dan bercanda bersama.

Yang kami miliki yang saya yakin ga dimiliki oleh kelompok KKN kami buat drama kecil didalam kelompok KKN kita. CHSP itu dari drama sinetron CHSI. Dan saya menjadi karin si wanita perebut suami orang. Katanya si karna suka hallo kitty jadi saya jadi peran hello kitty. Tapi emm seru banget. Sampe dibawa kalau kami memanggil satu dengan yang lain itu dengan sebutan itu.

Jujur kami disana sangat lucu dengan jadwal memasak karna kami memang jarang yang bisa memasak. Dan masakan terenak selama kami disana adalah rendang telur itu pas jadwal saya yang masak. Waaw.....

Disana kami pun memiliki kepala desa yang sangat sayang kepada kami, itu merupakan salah satu hal berharga yang saya dapati disana. Saya memiliki keluarga baru disana, adik-adik yang kami ampuh. Semua itu membuat saya berat tuk beranjak disana.

Saya dan teman-teman selalu mendapatkan kiriman ikan bakar dan seafood lainnya oleh kepala desa. Wah itu termasuk rezeki yang besar bagi kami sampai kami dikirim beberapa kali selama disana.

Kepala desa kami sudah kami anggap sebagai kakak kami sendiri dan beliau tak sungkan tuk memberikan kami bantuan selama kami mengalami kesusahan bahkan dalam kami kesusahan dalam keuangan tuk menjalankan proker, kepala desa dengan tulus membantu kami.

Disana terdapat tukang mie ayam dan baso yang lumayan favorit. Ya mungkin bukan karna rasanya yang enak saja, tapi juga memang nggak ada kuliner penghibur selain itu, hahahahahah. Tapi jujur itu enak ko...

Selain itu pula kami sempat mendapat beberapa cobaan disana, tapi dengan kuatnya kami bisa menyelesaikan masalah demi masalah yang datang ke kami. Dan berusaha tuk bisa menjalankan semua dengan sebaik yang kami bisa.

Disanapun kami miliki adik-adik yang dekat dengan kami adik-adik dari SDN Sukamaju. Itu merupakan sekolah yang saya bantu selama proses belajar mengajar. Dan berat tuk meninggalkan mereka. Mereka sangat lucu dan manis semua itu mengingatkan aku selama aku duduk dibangku sekolah dasar.

Karna kami mengisi ke semua sekolah itu pencangkup SD, SMP, dan SMA itu membuat saya serasa kembali ke sekolah dan masa-masa jadi

siswi. Ada yang genit-genit juga ada yang minta pin BB. Dan juga ada yang naksir. Tapi semua itu kami anggap sebagai proses pubertas mereka saja.

Berat rasanya ketika berpisah dengan Kosambi Timur. Berat rasanya berpisah dengan teman-teman, memang kami akan bertemu di kampus. Tapi kebersamaan yang sudah kita bina inilah yang akan nanti saya rindukan masa-masa itu. Tetapi bagaimanapun saya akan selalu mengingat semuanya dalam memori hati saya.

Walau saya adalah satu-satunya dari fakultas Adab dan memang seorang. Tetapi saya merasakan kekeluargaan dan saya tidak merasa kesepian. Canda dan tawa selalu mengisi waktu saya disana. Saya berharap semua yang sudah dilewati bisa terjadi kembali kebersamaannya dan akan lekang oleh waktu. Sampai nanti.

Saya sempat meneteskan air mata saat saya akan berpisah dengan teman-teman, bahkan saya merasa mereka seperti kakak dan ibu serta adik juga ayah yang selalu memberikan saya kehangatan. Terimakasih teman, terimakasih adik-adik, terimakasih pa kades. I goona miss you. Semoga persaudaraan ini akan selalu terjaga dan semoga suatu saat nanti bila saya mampir kembali saya akan tetap diterima dengan tangan terbuka. Terima kasih Kosambi Timur.

Nama : Aldha Rizki Utami  
NIM : 1111095000002  
Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
Jurusan : Biologi



Kesan pertama kali saya tiba di Desa Kosambi Timur dalam kegiatan KKN ini adalah Desa Kosambi Timur tidak seperti yang saya duga. Saya kira desa tersebut jauh dari peradaban dan termasuk desa yang tertinggal. Ternyata Desa Kosambi Timur tergolong desa yang cukup maju dan kondisi masyarakatnya tidak tertinggal. Letak pasar dan minimarket yang tidak jauh membuat kami tidak kesulitan untuk mencari barang kebutuhan selama sebulan disana. Saya dan teman-teman anggota kelompok KKN Pendekar 2014 bersosialisasi dan beradaptasi dengan kondisi di Desa Kosambi Timur. Kondisi Desa Kosambi Timur cukup panas, sedikitnya pohon di desa tersebut membuat cuaca yang panas semakin panas karena sedikitnya pohon sebagai naungan. Selain itu, kondisi lingkungan disana tidak kumuh tapi yang cukup memprihatinkan. Saluran air di Desa Kosambi Timur airnya berwarna kehitaman dengan sampah yang cukup menumpuk. Kadang pada saat jalan sangat berdebu, warga Desa Kosambi Timur menyiram jalan dengan air yang kotor itu. Hal ini dapat memicu kuman-kuman penyakit dapat menyerang warga di Desa Kosambi Timur. Kondisi desa yang dikelilingi oleh kawasan pergudangan membuat desa berdebu tetapi adanya pergudangan membuat tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat Desa Kosambi Timur.

Walaupun kondisi lingkungan yang kurang bersahabat, saya dan teman-teman anggota kelompok KKN Pendekar 2014 cukup akrab dengan masyarakat Desa Kosambi Timur. Kami akrab dengan Kepala Desa Kosambi Timur yaitu Bapak Hasanudin, SH dan tokoh masyarakat

setempat seperti Ust. Syuhada serta anggota IRMA yang merupakan kelompok remaja masjid yang terdapat disana. Setiap kegiatan atau proker yang kami laksanakan sangat merasa terbantu oleh Pak Hasan, Ust. Syuhada dan anggota IRMA. Kegiatan yang sudah kami lakukan atas kerjasama pihak tersebut seperti Istighosah pada tanggal 16 Agustus 2014 dalam rangka untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia dan penolakan ISI. Acara tersebut diliput oleh media elektronik yang terdapat di website detik.com. kegiatan selanjutnya yaitu perlombaan yang diadakan pada tanggal 17 Agustus 2014, kegiatan mengajar mengaji di TPA, renovasi masjid dan mushola, bebenah nyok, penamaan papan jalan, pembatas desa dan kegiatan lainnya. Kesan-kesan lain saat KKN di Desa Kosambi Timur yaitu Pak Hasan selaku Kepala Desa mengajak kami makan bersama di Rumah Makan Seafood Pinggir Laut Dadap Indah yang terletak di dekat laut. Kami makan bersama dengan staff kantor kepala desa serta tokoh masyarakat setempat. Acara ini semakin menambah keakraban antara kami dan masyarakat Desa Kosambi Timur.

Kami juga akrab dengan murid SDN Suka Maju, khususnya kelas 6 A dan 6 B. Akrabnya kami dengan murid-murid SDN Suka Maju karena kami melakukan kegiatan mengajar dan ada beberapa program kerja kami yang dilaksanakan di SDN Suka Maju seperti penyuluhan cuci tangan, sikat gigi, sabtu sehat atau senam bersama, pembuatan kreasi dari kain flanel dan lomba kebersihan. Kami mengajar di kelas 6 A dan B dengan mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam dan Seni Budaya dan Kesenian. Dalam proses mengajar kami menganggap murid-murid SDN Suka Maju seperti adik kami sendiri sehingga murid-murid tidak takut dan akrab dengan kami. Disetiap kegiatan mengajar kami selingi dengan permainan edukatif yang bertujuan agar murid tidak merasa bosan. Program kerja saya di SDN Suka Maju yaitu melakukan

kreasi kain flanel, acara berlangsung sukses dan murid sangat antusias dalam membuat kreasi dari kain flanel. Bahkan murid-murid SDN Suka Maju datang ke kontrakan kami untuk belajar bersama. Setelah kami selesai KKN di Desa Kosambi Timur adik-adik SDN Suka Maju masih bertukar pesan via sms untuk menanyakan kabar kami. Selain mengajar di SD, kami juga melakukan pengajaran di PAUD. Perbedaan antara mengajar di SD dan PAUD yaitu dibutuhkan kesabaran dan tenaga ekstra dalam mengajar, karena murid di PAUD lebih aktif dan selalu meminta bantuan serta arahan kepada kami dalam menulis maupun menggambar. Berbeda dengan murid SD yang sudah mengerti dan dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Selain itu, dibutuhkan kreatifitas dalam mengajar murid PAUD. Program kerja saya selain kreasi flanel yaitu penyuluhan pilah kreasi sampah di SMP Tunas Bangsa. Saya menjelaskan bagaimana sampah organik dapat dibuat menjadi pupuk. Acara berlangsung sukses dan komunikatif. Hanya saja murid SMP Tunas Bangsa kurang tertib dalam membuang sampah gelas plastik bekas air mineral. Sampah tersebut berserakan di aula dan membuat aula menjadi kotor.

Pesan untuk warga Desa Kosambi Timur, kami harap setelah kegiatan KKN yang sudah kami lakukan dapat bermanfaat, berkelanjutan dan membuat warga Desa Kosambi Timur semakin menjaga kearifan masyarakat dan menjaga lingkungan Desa Kosambi Timur.

# LAMPIRAN

## Dokumentasi KKN Pendekar



Rapat Desa Kosambi Timur, banyak yang datang juga yah...:D



Sebelum rapat, foto-foto dulu kawan...!!



Ketua KKN bersama Kades, dan pembicara lain



Kades memberikan pengarahannya setelah Rapat Desa



Ciee ada Kakak2 KKN di SDN Sukamaju... :P



Wah hebat banget yah karya adik2 kelas 6



Eceileh, udah sepi kakak2 KKNnya malah Selfie



Kumpul dan makan dulu ya kawan... :D



Ini nih SDN Sukamaju.. hehe rame yah?



Kak Ariad lagi ngajar anak PAUD lhoo...



Lihat nih adek-adek PAUD akrab ya sama Kaka2 KKN



"Adek liat kamera apa kaka2 KKN hayo??"



Lagi lomba 17-an masih sempet narsis nih :P



Joged dulu mang...



Foto bareng dulu kita sama anak SMA Tunas Bangsa



Pak Hasanudin sedang wawancara TV nih..



Rame banget yang hadir Istighosah Akbar...



Foto bareng panitia Istighosah Akbar nihh



Makan-makan Perangkat desa dan KKN Pendekar nih di Resto 3M, Dadap



Foto dulu sama bosnya KKN Pendekar, Bapak Jauhar

## Laporan Keuangan KKN Pendekar dari Sumbangan Anggota berdasarkan bagian-bagian

<b>Anggaran Keseluruhan:</b>	<b>16,800,000</b>
Total Anggaran Kesekretariatan:	575,800
Total Anggaran Edukasi:	411,500
Total Anggaran SosEk:	496,500
Total Anggaran Pubdekdok:	1,420,000
Total Anggaran Kesling:	2,459,600
Total Anggaran Konsumsi:	2,785,500
Total Anggaran Transportasi:	1,191,500
Total Anggaran Penutupan:	340,000
Total Pengeluaran	9,680,400
<b>Jumlah Anggaran Keseluruhan diterima:</b>	<b>16,800,000</b>
<b>Jumlah Anggaran Keseluruhan dikeluarkan:</b>	<b>9,680,400</b>
<b>Sisa Jumlah Anggaran Keseluruhan:</b>	<b>7,119,600</b>

## Surat Menyurat

 <b>KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA (KKN) PENGABDIAN DENGAN KARYA</b> <b>UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Jl. Ir. H. Juanda No. 55, Ceger, Tangerang Selatan 15412 Telp. 0822 74001216 (Loket) / 0812 7394410 (Dewan) Email: <a href="mailto:dimbaui@hotmail.com">dimbaui@hotmail.com</a> , <a href="mailto:kknpendekar2014@facebook.com">kknpendekar2014@facebook.com</a>	
	
<p>Nomor : 0011/PENDEKAR/PROPOSAL/VII/2014      Jakarta, 03 Juli 2014                  Lampiran : 1 bundle proposal                  Hal : Pengajuan Kerjasama Sponsorship</p>	
<p>Kepada Yth.                  Corporate Relation Manager                  PT. Mandiri Indonesia Tbk.                  Di Tempat</p>	
<p><b>Assalamu'alaikum wr. wb.</b></p> <p>Dengan ini kami sebagai mahasiswa dalam Semesta Depok ini telah berada dalam suasana semangat dan telah sukses menjalankan segala aktifitas.</p> <p>Selubungan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Lintas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku pengurus Kelompok KKN PENDEKAR mengadakan kegiatan "Kuliah Kerja Nyata (KKN) PENDEKAR 2014 Lintas Fakultas Mahasiswa Lintas Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta" ini, dengan ini kami mengajukan Kerjasama Sponsorship dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan tujuan terdapat dalam proposal. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:</p> <p>Tanggal : 01 Agustus - 07 September 2014                  Tempat : Desa Kosambi Liris, Kecamatan Kosambi, Kab. Tangerang</p> <p>Demikian surat pengajuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p><b>Hassanulmu'alaikum wr. wb.</b></p>	
Kema	Sekretaris
Lukman Nulhakim NIM. 111104610002	Dimas Elnato NIM. 111104400006



KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA (KKN) PENGABDIAN DENGAN KARYA  
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412  
 Telp: 083874003126 (Lokasari), 087727895410 (Diras)  
 Email: [dmas.ban@hoimail.com](mailto:dmas.ban@hoimail.com) [kknpendekar2014@outlook.com](http://kknpendekar2014@outlook.com)



Nomor : 030 1/PENDEKAR.VIII/2014 Jakarta, 11 Agustus 2014  
 Lampiran : 1 Halaman  
 Hal : Revisian Kerjasama Kegiatan KKN Praktikum

Kepada Yth  
 Kepala Sekolah  
 SMP Tunas Bangsa  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum m. w.

Demikian surat sebagai konfirmasi dalam rangka Bapak/Ibu telah berada dalam kegiatan mendidik dan telah sukses menjalankan segala aktifitas

Selengkapnya akan didiskusikan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, serta sebagai program Kelompok KKN PENDEKAR mengadakan kegiatan "Kuliah Kerja Nyata (KKN) PENDEKAR 2014 Lulus, Eskulim Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta".  
 Untuk kegiatan ini kami mengundang Bapak/Ibu sebagai Kepala Sekolah, Revisian Manajemen Organisasi serta Kepemimpinan UIN, OSIS dan Bimbingan Mahasiswa Sehat. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu dan Kamis, 20-21 Agustus 2014  
 Waktu : 09.00-12.00 WIB  
 Tempat : SMP Tunas Bangsa, Desa Kosambi Timur

Demikian surat pengajuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
 M. w.

Retus  
  
 Lukman Nuhkham  
 NIM: 1111046100052

Sekretaris  
  
 Diras Saputra  
 NIM: 1111044000006

**Lampiran**

Anggota KKN yang terlibat dalam Kegiatan adalah:

No.	NAMA	NIM	FAKULTAS/JURUSAN
1	Azzah Zaidi	111103400134	FU Teori-Teori
2	Amelia Ebra Anas	111112000021	FISIP Ilmu-Bahsa
3	Amelia Laila	111106600027	FST Biologi
4	Andi Olya MG	111103400013	FEB Ilmu-Bahasa Studi-Pembelajaran
5	Azka Rizki Umbara	111112000028	FISIP Ilmu-Bahsa
6	Chris Rizki	111106600010	FEB Ilmu-Bahasa Studi-Pembelajaran
7	Erika Anasari	111112000042	FISIP Ilmu-Bahsa
8	Geby Auli Nugraha	111106600023	FST Biologi
9	Gita Uda Adia	111106600048	FST Biologi
10	Laksmi Lubis	111104710002	FSA Bimbingan-Suikan
11	Moch. Uhan Abdi	1082320002	FISIP Ilmu-Bahsa
12	Muhammad Rizki Anas	111106600042	FST Biologi
13	Shafira Ruzi Awalia	111104710002	FSA Bimbingan-Suikan
14	Sulfa Zahedi	111102200021	FSA Bimbingan-Suikan dan
15	Lidia Sari Ulan	111106600002	FST Biologi

Adapun kegiatan dilaksanakan pada:

1. Ribab Kosasi Sempah  
 Tanggal : 20 Agustus 2014  
 Jam : 08.00-09.30 WIB  
 Peserta : Kelas 1 dan 2 SMP Tunas Bangsa
2. Penyuluhan Mahasiswa Sehat  
 Tanggal : 20 Agustus 2014  
 Jam : 10.00-11.30 WIB  
 Peserta : Kelas 1 dan 2 SMP Tunas Bangsa
3. Revisian Manajemen Organisasi Serta Kepemimpinan UIN, OSIS  
 Tanggal : 21 Agustus 2014  
 Jam : 10.00-11.30 WIB  
 Peserta : Pengurus OSIS SMP Tunas Bangsa



KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA (KKN) PENGABDIAN DENGAN KARYA  
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan 15412  
 Telp: 083874003126 (Lokasari), 087727895410 (Diras)  
 Email: [dmas.ban@hoimail.com](mailto:dmas.ban@hoimail.com) [kknpendekar2014@outlook.com](http://kknpendekar2014@outlook.com)



---

Nomor : 033 2/PENDEKAR.VIII/2014 Jakarta, 18 Agustus 2014  
 Hal : Undangan Sosialisasi BPS

Kepada Yth  
 Bapak dan Ibu  
 Warga RW 08, Komplek Taman Dadaq Indah  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum m. w.

Demikian surat sebagai konfirmasi dalam rangka Bapak/Ibu telah berada dalam sebat selah.

Selengkapnya akan didiskusikan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, serta sebagai program pemenuhan bidang kesehatan yaitu BPS, kami sebagai pengurus Revisian Manajemen Organisasi dan Kelompok KKN PENDEKAR mengundang Bapak dan Ibu untuk hadir dan ikut serta dalam kegiatan "Sosialisasi BPS bagi Masyarakat". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014  
 Waktu : 19.00-21.00 WIB  
 Tempat : Lapangan Komplek Taman Dadaq Indah

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
 M. w.

Ketua RW 08

---

Kepala Desa

Hassanudin, SH

Ketua

---

Bidan Desa

Endang Wati Susanti Am, Kab

Lokman Nuhkham  
 NIM: 1111046100052

Mengabdi



KELOMPOK KITA JAH KERTANYATA (KKN) BERGABUNGAN DENGAN KARYA

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

J. Ir. F. Basada No. 95, Cincin, Tanahmas Selatan 15412

Tlp: 083874005128 (Lukmanul), 081727895410 (Dimas)

Email: [dimasbr@hotmail.com](mailto:dimasbr@hotmail.com), [kknpendekar2014@outlook.com](mailto:kknpendekar2014@outlook.com)



Nomor 035/PENDEKAR/DK2014 Jakarta, 03 September 2014  
Hal Undangan Rejensi Sekaligus Penutupan KKN Pendekar

Kepada Yth.

Di Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan hormat, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam sehat selalu.

Selubungan dengan ada pengujian dan seleksi yang serempak di seluruh kegiatan KKN di Desa Kosambi Timur, kami selaku pengurus Kelompok KKN PENDEKAR mengundang bapak dan ibu untuk hadir dan ikut serta dalam kegiatan "Penzajian Sekaligus Penutupan KKN Pendekar UIN Jakarta 2014". Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 September 2014  
Waktu : 19.00-22.00 WIB  
Tempat : Yayasan Al-Kautsar, Kp. Kemplang, Desa Kosambi Timur

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Ketua  
  
Lukman Nuhkaym  
NIM: 1111044100052

Sekretaris  
  
Dimas Brianto  
NIM: 1111084000006

“Apapun yang terjadi hari ini,  
bersabarlah.

Tidak ada orang yang bisa langsung  
berbahagia, tanpa diuji kesabarannya  
dalam kesedihan.

Dan tidak ada orang yang bisa langsung  
sejahtera, tanpa diuji ketabahannya  
dalam kekurangan”

-Mario Teguh-